



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, SKEPTISISME  
PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI, DAN TIME PRESSURE  
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN (*FRAUD*)**  
**(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Kampar)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
(S.Ak) Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**LIDIA GUSTINI**  
**NIM. 12170320228**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Lidia Gustini  
NIM : 12170320228  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi dan *Time Pressure* Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

Dr. Mulia Sosiaty, SE, MM, Ak  
NIP. 19761217 200001 1 014

MENGETAHUI



Dr. H. Muhyarni, SE., MM  
NIP: 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Lidia Gustini  
NIM : 12170320228  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI DAN TIME PRESSURE TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN ( Studi pada inspektorat kabupaten Kampar)  
Tanggal Ujian : 22 Mei 2025

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim S.E, M.Si  
NIP.19760910 200901 2 003

Pengaji 1

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. AK  
NIP. 19841229 201101 2 010

Pengaji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA  
NIP. 19870910 202321 2 048

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM  
NIP.19790505 200710 2 001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lidia Gustini  
NIM : 12170320228  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Bungo, 13 Agustus 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme profesional Auditor Kompetensi, dan Time Pressure terhadap kemampuan Auditor dalam mendekripsi kecurangan (fraud) (Studi Pada Mspak torat kabupaten Kampar)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan

  
  
LIDIA GUSTINI  
NIM.12170320228



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI DAN TIME PRESSURE TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (FRAUD) (STUDI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN KAMPAR)

Oleh:

**LIDIA GUSTINI**  
**NIM.12170320228**

Kecurangan adalah perilaku yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh individu, baik dari dalam maupun luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya sambil merugikan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, pengalaman, skeptisisme profesional, kompetensi, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Kampar. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 46 dengan menggunakan teknik sampel sensus dengan jumlah responden yang mengisi hanya 42 responden.. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi, pengalaman, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sebaliknya, skeptisisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Selain itu, secara simultan, kelima variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Kampar. Hasil uji Adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 84,2%, sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Independensi, Pengalaman, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Tekanan Waktu, Kemampuan Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, EXPERIENCE, PROFESSIONAL SKEPTICISM, COMPETENCE, AND TIME PRESSURE ON AUDITORS' ABILITY TO DETECT FRAUD**

(A STUDY AT THE INSPECTORATE OF KAMPAR REGENCY)

By:

**LIDIA GUSTINI**  
NIM.12170320228

Fraud is a behavior that is contrary to the law carried out by individuals, both from within and outside the organization, with the aim of gaining personal or group benefits while harming others. This study aims to analyze the effect of independence, experience, professional skepticism, competence, and time pressure on the auditor's ability to detect conditions (fraud). The object of this study is auditors working at the Kampar Regency Inspectorate. The population and sample in this study were 46 using the census sampling technique with the number of respondents who filled in only 42 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires, while the data technique used multiple linear regression with the help of SPSS version 30 software. The results of the study indicate that the variables of independence, experience, competence have a positive and significant effect on the auditor's ability to detect thickness. Conversely, the auditor's professional skepticism does not affect the auditor's ability to detect conditions and time pressure has a negative effect on the auditor's ability to detect conditions. In addition, simultaneously the five independent variables have a significant effect on the auditor's ability to detect conditions in the Kampar Regency Inspectorate environment. The results of the Adjusted R Square test show that the independent variables used in this study can explain the dependent variable by 84.2%, while the remaining 15.8% is influenced by variables not examined in this study.

Keywords: Independence, Experience, Professional Skepticism, Competence, Time Pressure, Auditor Ability

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekripsi Kecurangan (Fraud) (Studi pada Inspektorat Kabupaten Kampar)”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M. Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dekan Dr. Hj. Mahyarni. SE. MM, Wakil Dekan I Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si, Wakil Dekan II Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH, Wakil Dekan III

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si, selaku pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M. Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirinya untuk memberikan arahan, nasehan dan motivasi kepada penulis selama dalam masa perkuliahan penulis,.
- Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
- Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
- Orangtua, ayahanda Zulfahmi dan Ibunda Asmawati yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi anaknya. Segala hal yang penulis tempuh kini tidak terlepas dari perannya. Hanya seuntai do'a yang dapat penulis berikan, jazakumullah katsir "semoga Allah SWT membala amal kebaikannya dengan balasan yang berlipat ganda" Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Saudara Kandung perempuan satu-satunya, kakak Lia Wati, Abang Ipar Hendra, Abang Riski dan Adik Azra (Ponakan). Terima kasih yang tak terhingga karena telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan selama proses penulisan skripsi ini. Setiap kata adalah cermin dari kebaikan kalian, Yang mengalir dalam hati, tak terungkap dalam kata-kata semata.
10. Sahabat seperjuangan di Bangku perkuliahan Dari Maba sampai sekarang Leydis Nevi Irdana, Kita telah bersama-sama melewati berbagai tantangan, dengan tawa dan tangisan, kita saling menguatkan, membawa mimpi dan harapan menuju garis finish bersama. Di antara buku-buku tebal dan deadline yang menantang tetap saling menyemangati, setiap kisah sukses dan kegagalan adalah bagian dari perjalanan kita, yang telah mengukir kenangan tak terlupakan dalam hati.
11. Kepada teman-teman penulis Dinda Dwi Sartika, Mesi Suryani, Metri Hana Yulita dan Liana Gustia. Terima kasih atas semangat dan motivasi selama proses perkuliahan sampai proses penulisan skripsi ini. Kebersamaan menguatkan, semangat mengantar kita sampai tujuan.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Lidia Gustini. Terima kasih sudah bertahan melalui segala perjuangan dan air mata selama proses perkuliahan ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk terus berusaha dan merayakan pencapaian diri di titik ini, meskipun sering kali muncul rasa putus asa atas segala upaya yang telah dilakukan. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah, sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini. Segala tantangan dan tekanan dari luar mampu dihadapi, dan proses ini telah diselesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini adalah pencapaian besar yang patut dirayakan. Layak bagi diri ini untuk menerima segala bentuk apresiasi atas kerja keras, ketekunan, dan keteguhan hati yang telah ditunjukkan. Teruslah melangkah dengan keyakinan dan semangat, karena diri ini jauh lebih kuat dan mampu daripada yang pernah dibayangkan



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta miskininsuska  
iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya, dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persesembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persesembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta‘ala.

Pekanbaru, April 2025  
Penulis,

Lidia Gustini  
Nim. 12170320228



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilarang  
membuat kloningan  
**UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK .....

i

KATA PENGANTAR .....

iii

DAFTAR ISI .....

ix

DAFTAR TABEL .....

xi

**BAB I PENDAHULUAN .....**

1

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	12

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....**

14

2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 <i>Theory Fraud pentagon</i> .....	14
2.1.2 Teori Atribusi .....	18
2.1.3 Mendeteksi Kecurangan .....	19
2.1.4 Independensi .....	20
2.1.5 Pengalaman .....	22
2.1.6 Skeptisme Profesional Auditor .....	24
2.1.7 Kompetensi .....	28
2.1.8 <i>Time Pressure</i> .....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	33
2.3 Kerangka Pemikiran .....	37
2.4 Perumusan Hipotesis .....	37
2.4.1 Pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	35
2.4.2 Pengaruh Pengalaman terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	39
2.4.3 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecurangan .....	40
2.4.4 Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	41
2.4.5 Pengaruh <i>Time Pressure</i> terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	42
2.4.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Dan <i>Time Pressure</i> , secara simultan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kampar .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Populasi Dan Sampel .....	45
3.2.1 Populasi .....	45
3.2.2 Sampel .....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.3.1 Jenis Data .....	48
3.3.2 Sumber Data .....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.4.1 Kuesioner .....	49
3.4.2 Dokumentasi .....	49
3.5 Lokasi Penelitian .....	50
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	50
3.7 Teknik Analisis Data .....	53
3.8 Uji Kualitas Data .....	54
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	55
3.10 Uji Regresi Linier Berganda .....	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Karakteristik Responden .....	61
4.1.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
4.1.2 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	62
4.1.3 Responden berdasarkan jabatan .....	62
4.1.4 Responden berdasarkan Lama Bekerja .....	63
4.2 Analisis Deskriptif Variabel .....	64
4.2.1 Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	64
4.2.2 Variabel Independensi .....	67
4.2.3 Variabel Pengalaman .....	68
4.2.4 Variabel Skeptisme Profesional Auditor .....	71
4.2.5 Variabel Kompetensi .....	72
4.2.6 Variabel <i>Time Pressure</i> .....	74
4.3 Uji Kualitas Data .....	75
4.3.1 Uji Validitas .....	75
4.3.2 Uji Reabilitas .....	77
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	78
4.4.1 Uji Normalitas .....	78
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	79
4.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	80
4.4.4 Uji Regresi Linier Berganda .....	81
4.4.5 Uji Parsial (Uji t) .....	84
4.4.6 Uji simultan (Uji F) .....	86
4.4.7 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	88
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
4.5.1 Pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	89
4.5.2 Pengaruh Pengalaman terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. ....	91
4.5.3 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemampuan Auditor ..Dalam Mendeteksi Kecurangan	92
4.5.4 Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kemampuan Auditor .Dalam Mendeteksi Kecurangan.	94
4.5.5 Pengaruh <i>Time Pressure</i> terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan .....	95
4.5.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Dan <i>Time Pressure</i> , secara simultan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Saran .....	100
5.3 Keterbatasan penelitian.....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## © Hak Cipta Universitas Syarif Kasim Riau

## Satuan Ilmiah Universitas Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1	Data Sampel .....	46
Tabel 3.2	Definisi Variabel .....	50
Tabel 4.1	Sampel dan tingkat pengembalian responden.....	61
Tabel 4.2	Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	62
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Jabatan .....	63
Tabel 4.5	Responden berdasarkan Lama Bekerja .....	64
Tabel 4.6	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Auditor Mendeteksi Kkurangan .....	65
Tabel 4.7	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Independensi .....	67
Tabel 4.8	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman .....	69
Tabel 4.9	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Skeptisme Profesional Auditor .....	71
Tabel 4.10	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi .....	73
Tabel 4.11	Hasil Tanggapan Responden Mengenai <i>Time Pressure</i> .....	74
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas .....	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Reabilitas Data .....	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Tabel 4.16	Uji Heterokedastisitas .....	81
Tabel 4.17	Regresi Linier Berganda .....	82
Tabel 4.18	Data Uji Parsial .....	84
Tabel 4.19	Data Uji Simultan .....	87
Tabel 4.20	Data Uji Koefisien Determinasi .....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi di era globalisasi saat ini tidak hanya memberikan manfaat bagi kemajuan suatu negara, tetapi juga dapat menjadi hambatan akibat kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang ingin mendapatkan keuntungan dengan cara instan. Kecurangan ini semakin meningkat di kalangan perusahaan, organisasi, dan instansi pemerintah. Sementara itu, pemerintah memegang amanah rakyat dengan memakai sumber energi negara, semacam pajak buat melaksanakan roda pemerintahannya. maka dari itu, telah sepantasnya pemerintah melaksanakan pemerintahan yang bersih yang ialah cita-cita seluruh bangsa. Tetapi perihal ini masih belum terealisasi sebab sebagian permasalahan kecurangan yang masih banyak mencuat beberapa tahun terakhir.

Korupsi telah menjadi fenomena kriminal yang mempengaruhi hubungan multilateral dan internasional di era global ini. Kegiatan korupsi politik yang dilakukan oleh pejabat tinggi suatu negara berdampak negatif di Indonesia, mirip dengan beberapa negara lainnya. Korupsi sering kali terkait dengan penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak-pihak yang memiliki wewenang. Meskipun pemerintah telah menegaskan komitmennya dalam memerangi korupsi. nyatanya konsistensi peningkatan kasus korupsi menunjukkan bahwa tantangan dalam mengatasi permasalahan ini semakin kompleks (Djamil, 2023).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Inspektorat merupakan sebuah institusi yang dipimpin oleh seorang Inspektur Jenderal yang memiliki tugas untuk melakukan audit internal terhadap pemerintah, inspektur jenderal ini melapor kepada menteri dan memiliki tanggung jawab dalam menentukan standar produktivitas yang berlaku untuk para pegawai departemen. APIP mengawasi setiap instansi pemerintah daerah apakah kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sudah dilaksanaan dengan baik atau belum. Melalui pengawasan yang baik APIP dapat menilai pelaksanaan SPIP pada setiap instansi yang ada (Djamil, 2023).

Pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 diatur Peran dan Fungsional secara keseluruhan, yang dengan jelas menyebutkan bahwa dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap urusan pemerintahan. Mereka merencanakan program pengawasan, mengembangkan kebijakan, dan menciptakan kondisi yang mendukung pengawasan, audit, pemeriksaan, penyidikan, dan evaluasi fungsi pengawasan (Permendagri, 2007).

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia rentang waktu 2019 hingga sekarang, menunjukkan *fraud* yang paling banyak adalah korupsi dengan presentase 64.4%. Jenis *fraud* selanjutnya yaitu penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara dan perusahaan dengan Presentasi 28.9% dan untuk *Fraud Laporan Keuangan* sebesar 6.7%. Hal ini menunjukkan bahwa kerugian terbesar akibat fraud berasal dari tindakan korupsi (Acfeindonesia.or.id, 2020)

Selama delapan tahun berturut-turut, Pemerintah Kabupaten Kampar memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), dimulai sejak tahun 2017 hingga 2024



- (Mediacenter.kampar.co.id, 2024). Predikat ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Pemerintah Daerah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Namun, realitas yang terjadi di lapangan justru berbanding terbalik. Fenomena korupsi yang terjadi di Kabupaten Kampar masih marak dan menjadi perhatian serius, sehingga menimbulkan pertanyaan kritis terhadap efektivitas pengawasan internal, terutama peran Inspektorat Daerah sebagai pengawas internal pemerintah.

Kasus-kasus korupsi yang terjadi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar menjadi bukti nyata lemahnya pengawasan internal. Pada tahun 2025, berdasarkan putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Pekanbaru, mantan Kepala Puskesmas Rumbio Jaya bersama bendaharanya dinyatakan bersalah karena menyalahgunakan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun anggaran 2021–2022, yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp372.363.211. Dana tersebut berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik bidang kesehatan, yang semestinya digunakan untuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat (Cakaplah.com, 2025).

Selain itu, pada tahun 2024, terdapat kasus korupsi lainnya yang melibatkan mantan Kepala Desa Teratak, Kecamatan Rumbio Jaya. Ia dijatuhi vonis 4,5 tahun penjara karena terbukti melakukan tindak pidana korupsi

Selain itu, pada tahun 2024, terdapat kasus korupsi lainnya yang melibatkan mantan Kepala Desa Teratak, Kecamatan Rumbio Jaya. Ia dijatuhi vonis 4,5 tahun penjara karena terbukti melakukan tindak pidana korupsi penyimpangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2019 senilai Rp452 juta. Tindakan ini melanggar Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 18 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 yang telah



- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Cakaplah.com 2024). Tidak berhenti di situ, Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor) Satreskrim Polres Kampar juga berhasil mengungkap kasus korupsi yang dilakukan oleh mantan Kepala Desa Deras Tajak, Syahrial. Ia menyalahgunakan dana desa tahun 2019–2020 yang bersumber dari APBD dan APBN, dengan total kerugian negara mencapai Rp1,41 miliar. Modus yang dilakukan berupa kegiatan fiktif dan laporan pertanggungjawaban palsu. Maka dari itu, pelaku dijerat Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP (Cakaplah.com, 2024).

Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan terhadap efektivitas dan validitas opini audit WTP serta sejauh mana kemampuan auditor dalam mendeteksi praktik kecurangan yang tersembunyi di balik laporan keuangan yang tampak wajar secara formal. Dalam hal ini, Inspektorat sebagai auditor internal yang bertugas melakukan pengawasan atas anggaran dan aktivitas keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seharusnya mampu mendeteksi dan mencegah kecurangan sejak dulu. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak kasus korupsi yang lolos dari pengawasan Inspektorat Kabupaten Kampar.

Kondisi ini menunjukkan lemahnya pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Padahal, berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 64 Tahun 2007, Inspektorat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki fungsi penting, yaitu: (a) perencanaan program pengawasan, (b) perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, serta (c) pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian pelaksanaan tugas pengawasan. Pengawasan yang lemah tidak hanya berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara, tetapi juga mengganggu efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan.

Pengendalian internal yang kuat merupakan komponen penting untuk menjamin tercapainya tujuan pemerintahan, termasuk reliabilitas pelaporan keuangan (Putri, 2016). Selain itu, keberhasilan pengawasan terhadap anggaran pemerintah daerah menjadi indikator utama keberhasilan pelaksanaan program pembangunan sesuai harapan masyarakat (Aira & Rimet, 2021). Oleh karena itu, kepercayaan publik terhadap fungsi audit internal, khususnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, menjadi hal yang sangat penting terhadap pencegahan kecurangan (Fitri & Nanda, 2024).

Oleh karena itu, kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan merupakan sebuah harapan untuk masyarakat Indonesia mengingat masih banyaknya kasus korupsi yang belum rampung dan juga pencegahan kasus korupsi yang harus dikerjakan secara maksimal (Muntasir & Maryasih, 2021). Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti independensi, pengalaman, skeptisme profesional auditor, kompetensi dan *time pressure*.

Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk dipandang tidak memihak kepada siapapun, serta tidak



dipengaruhi oleh siapapun (SPKN, 2017). Independensi yakni suatu faktor terpenting pada audit, sebab jika auditor internal pemerintah tidak menerapkan sikap independensinya, maka hasil pengawasannya tidak bisa digunakan dasar guna pembuatan keputusan. Seorang auditor bisa menghadapi situasi dimana perolehan yang diaudit tidak memadai, selanjutnya auditor memperoleh penawaran diluar haknya. Tetapi hal tersebut tidak terjadi jika seorang auditor mengaplikasikan sikap independen pada setiap langkah audit, alhasil auditor tidak berpihak kemanapun (Salsabila et al., 2023). Hasil penelitian (Payapo et al., 2021) menunjukkan bahwa, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi sikap indepedensi yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin meningkat pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Sari & Adnantara, 2019). Namun, berbeda dengan hasil penelitian (Sania et al., 2019) independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kemudian, Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Banyaknya pengalaman bisa menghasilkan tingkat ketepatan dan kecermatan yang tinggi ketika memeriksa sebuah laporan keuangan. Menurut hasil penelitian (Moch Deny Setiawan et al. 2023) membuktikan pengalaman audit seorang auditor didapat melalui banyaknya penugasan, lamanya sebagai auditor, maupun keterampilan yang terus diasah.

Hal ini disebabkan karena semakin terasahnya seorang auditor ketika mendeteksi sesuatu melalui pemahaman dan teknik penyelesaian sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor akan lebih cermat dan berhati hati ketika berfikir dan bertindak (Larasati & Puspitasari, 2019) dalam penelitian (Muntasir & Maryasih, 2021). Pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Putri et al., 2024). Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma et al., 2021), (Ginanjar et al., 2023) dan lain-lain yang mengklaim bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Sehingga terjadinya inkonsistensi hasil penelitian mengenai variabel pengalaman.

Sikap Skeptisme Profesional Auditor juga mempengaruhi kemampuan auditor dalam mengindikasi berbagai permasalahan dan mendeteksi kecurangan. Skeptisme profesional merupakan sikap auditor yang selalu mengevaluasi secara kritis dan selalu mempertanyakan ketepatan dan kecukupan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan (SPKN, 2017). Penelitian Halimatusyadiah et al (2022) menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi skeptisme profesional semakin tinggi pula kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Stefani Tanus & Anwar (2024) yang menjelaskan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan. Sedangkan penelitian (Lovita & Rustiana, 2016) menunjukkan



- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Menurut Salsabila et al., 2023 kompetensi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud Sama dengan hasil Penelitian (Yuara et al., 2019) dan (Muntasir & Maryasih, 2021) bahwa Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Seorang auditor juga harus memiliki kecakapan yang tinggi agar mampu mendeteksi dan mengumpulkan bukti bukti yang valid jika didalam suatu laporan keuangan terdapat sebuah kecurangan (Arnanda et al., 2022). Sedangkan hasil penelitian (Atmaja, 2018) Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa skeptisme profesional auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan mungkin disebabkan karena adanya fiksasi persepsi auditor. Fiksasi persepsi auditor adalah sikap auditor yang cenderung menilai baik pada pihak yang diaudit yang notabennya sudah beberapa kali diaudit selalu mendapatkan opini bagus sehingga membuat auditor mengabaikan sikap skeptisme profesionalnya (Okmi, 2022).

Selain itu, Kompetensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Untuk mencapai audit yang baik seorang auditor harus memiliki sikap kompeten. Dimana kompetensi auditor berarti dengan segala kemampuan yang ia miliki auditor diharapkan mampu melakukan pengauditan dengan cermat dan teliti. Menurut hasil Penelitian (Salsabila et al., 2023) kompetensi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud Sama dengan hasil Penelitian (Yuara et al., 2019) dan (Muntasir & Maryasih, 2021) bahwa Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Seorang auditor juga harus memiliki kecakapan yang tinggi agar mampu mendeteksi dan mengumpulkan bukti bukti yang valid jika didalam suatu laporan keuangan terdapat sebuah kecurangan (Arnanda et al., 2022). Sedangkan hasil penelitian (Atmaja, 2018) Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemudian, aspek yang berperan dalam mendeteksi kecurangan yaitu *time pressure*. Tekanan waktu (*time pressure*) adalah ciri lingkungan yang bisa dihadapi auditor, adanya tenggang waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat (Yuara et al., 2019). Menurut hasil penelitian (Indriyani & Hakim, 2021) Sedangkan time pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud. Sedangkan menurut penelitian (Velisa Mita Chornaini & Dewi Saptantinah, 2024) tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang telah dilakukan oleh (Muntasir & Maryasih, 2021). Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penambahan satu variabel independen, yakni *Time Pressure*. Peneliti memutuskan untuk menambahkan variabel *Time Pressure* karena, pentingnya pengaruh *Time Pressure* terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan telah terbukti signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, besar tekanan waktu yang dialami oleh auditor akan membuat tingkat pendekripsi kecurangan rendah. Hal ini disebabkan auditor hanya berfokus pada penyelesaian auditnya dari pada hasil auditnya. Selain itu, peneliti juga mengubah objek penelitian dari yang sebelumnya berfokus pada Inspektorat Aceh menjadi Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa peneliti berasal dari daerah tersebut dan memiliki pemahaman yang cukup tentang kondisi di wilayah yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi mengenai kemampuan auditor yang kurang memuaskan, peneliti bermaksud untuk mengkaji kemampuan auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar. Dengan dasar penjelasan di atas, peneliti berkeinginan untuk menjalani penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di Kantor Inspektorat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang telah teridentifikasi dari hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) (Studi pada Inspektorat Kabupaten Kampar).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
2. Apakah Pengalaman berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
3. Apakah Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
5. Apakah *Time Pressure* berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
6. Apakah Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Kompetensi, Dan *Time Pressure*, berpengaruh secara simultan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian kali ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Time Pressure* terhadap Kemampuan Auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.
6. Untuk mengetahui pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Dan *Time Pressure* secara simultan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kampar Tahun 2025.



## © Hak Cipta UIN Suska Riau 1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, Untuk Menambah Wawasan Dan Pengetahuan Peneliti Tentang Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Dan *Time Pressure* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Kampar).
2. Bagi Objek Penelitian, dapat memberikan mamfaat sebagai masukan dan wawasan kepada pihak Pemerintahan dalam mengembangkan pemahaman tentang Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Dan *Time Pressure* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Kampar).
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian beserta alasan serta rumusan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat penelitian yang akan dilakukan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijabarkan kajian pustaka yang menjadi kerangka teori didalam penelitian yang terdiri dari tinjauan pustaka yang akan menjelaskan pokok bahasan dari variabel penelitian, dan juga akan menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Serta menjelaskan indikator variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan gambaran umum hasil penelitian, deskripsi dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian untuk tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan membuat kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang untuk penelitian yang sejenis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory Fraud pentagon*

Teori kecurangan terbaru yang menjelaskan secara mendalam tentang faktor-faktor yang memicu terjadinya kecurangan adalah *The Crowe's Fraud Pentagon* yang juga dikenal dengan teori *Fraud pentagon*. Teori ini dideklarasikan oleh Crowe Howarth pada tahun 2011. Penekanan utama dalam teori ini adalah pada kecurangan laporan keuangan merupakan suatu hal yang negatif untuk laporan keuangan, karena nilai perusahaan akan semakin menurun dalam jangka panjang. Tekanan, kesempatan, rasionalitas, kompetensi dan arogansi (Osta Nababan & Satria Rukmana, 2024). Teori *fraud pentagon* merupakan hasil pengembangan dari teori *fraud triangle* dan teori *fraud diamond*, yang mana dalam teori *fraud pentagon* ini Crowe Horwath menambahkan dua unsur fraud lainnya, antara lain (1) kompetensi (*competence*) dan (2) arogansi (*arrogance*). Teori *fraud triangle* terdiri dari pemberian (*rationalization*), kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*). Berikut ini merupakan deskripsi dari setiap elemen dari lima faktor yang memicu terjadinya kecurangan berdasarkan teori *Fraud Pentagon* (Muntasir & Maryasih, 2021) yaitu:

1. Tekanan (*pressure*), tekanan pada kecurangan adalah perbuatan yang dilakukan seseorang untuk memaksa orang lain supaya berbuat curang demi kepentingan pribadi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kesempatan (*opportunity*), kesempatan seseorang berbuat curang dikarenakan adanya peluang untuk melakukannya, hal ini bisa saja disebabkan karena pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan tidak berjalan secara optimal.
3. Rasionalisasi (*rationalization*), rasionalisasi dalam kecurangan adalah ada sebuah pbenaran dari seseorang bahwa melakukan kecurangan ialah suatu hal yang biasa.
4. Kompetensi (*competence*)/Kemampuan (*capability*), Kompetensi atau kemampuan yang terjadi ketika melakukan kecurangan adalah seseorang yang memiliki jabatan dan kebal terhadap aturan dan hukum ketika kecurangan tersebut dilakukan.
5. Arogansi (*arrogance*), sikap arogansi dapat memicu terjadinya kecurangan karena ia menganggap perusahaan tersebut dapat maju dan berkembang dengan baik merupakan hasil kerja kerasnya. Untuk mempertahankan arogansi tersebut, maka kecurangan akan dilakukan supaya perusahaan tetap terlihat baik-baik saja di mata stakeholder, sehingga ia akan memperoleh puji dan reward.

Dalam Penelitian ini teori *Fraud Pentagon* memiliki kaitan erat dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. karena memahami elemen-elemen ini membantu auditor mengidentifikasi tanda-tanda potensi terjadinya kecurangan atau *Fraud*. Dengan memahami elemen-elemen tersebut, auditor dapat mengenali faktor-faktor risiko yang menjadi pemicu terjadinya fraud secara lebih efektif. Hal ini memungkinkan auditor untuk melakukan deteksi dini, serta mencegah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya



kecurangan. Oleh karena itu, penggunaan Fraud Pentagon sebagai kerangka teoritis memberikan landasan konseptual yang kuat bagi auditor dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal terhadap potensi kecurangan.

### **2.1.2 Teori Atribusi**

Teori atribusi pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang mengartikan suatu peristiwa dan penyebab perilakunya, Fritz Heider menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kekuatan internal dan kekuatan eksternal dalam penelitian (Heider, 1958).

Teori Atribusi digunakan untuk menjelaskan kesimpulan atau judgement yang dibuat oleh auditor. Menurut model atribusi yang dikemukakan oleh Heider tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh faktor-faktor personal dan situasional (Peuranda et al., 2019).

Teori atribusi berupaya menerangkan bagaimana mempertimbangkan orang-orang dengan berbeda, tergantung dari makna yang kita kaitkan dalam perilaku tertentu. Perilaku yang diakibatkan oleh faktor internal yakni faktor yang dapat percaya dibawah kontrol pribadi individu (Salsabila et al., 2023). Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan banyak yang ditentukan oleh faktor internal dari teori atribusi, dimana faktor-faktor yang menentukan kemampuan lebih banyak berasal dari dalam diri auditor.

Dalam penelitian ini teori atribusi sebagai teori pendukung dalam penelitian ini yang menjelaskan Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi dan *Time Pressure*, yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dalam mendeteksi kecurangan kemampuan auditor ditentukan dari atribusi internal dan eksternal. Adapun faktor-faktor yang menentukan kemampuan lebih banyak berasal dari dalam diri auditor dibandingkan dengan situasi atau kondisi lingkungan.

### **2.1.3 Mendeteksi Kecurangan**

Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan adalah kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan kekurang wajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan maupun organisasi dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020).

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah suatu proses menemukan dan menentukan suatu tindakan yang tidak sah sehingga dapat menyebabkan salah saji dalam laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan dengan sadar dan sengaja. Menurut Hartan & Waluyo (2016), Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ialah kemahiran atau keahlian seorang auditor untuk mendeteksi ada tidaknya kecurangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Kemampuan auditor merupakan keahlian dan kemahiran yang dimiliki untuk menjalankan tugas-tugasnya, termasuk dalam pengumpulan bukti-bukti, membuat judgment, mengevaluasi pengendalian intern, serta menilai risiko audit dalam penelitian (Digdowiseiso et al., 2022). Seorang auditor sangat dituntut akan kemampuannya dalam memberikan jasa yang terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan ataupun organisasi. Kinerja auditor sangat berarti sebab



kinerja yang baik dari seseorang auditor hendakmenciptakan laporan keuangan yang bisa di yakin oleh para penggunanya bagaikan dasar pengambilan keputusan (Ilmatiara et al., 2020).

Menurut (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kemampuan Auditor dalam mendekteksi kecurangan sebagai berikut :

1. Memahami sistem pengendalian internal (SPI)

Auditor harus memahami struktur dan fungsi sistem pengendalian internal perusahaan sebelum melaksanakan audit. Pemahaman ini sangat penting agar auditor dapat menilai sejauh mana sistem tersebut dapat diandalkan dalam mencegah serta mendeteksi potensi kecurangan, serta menjadi acuan dalam menyusun prosedur audit yang tepat.

2. Karakteristik kecurangan yaitu,

Auditor perlu memahami karakteristik kecurangan, yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan investigasi lanjutan. Pemahaman ini mencakup ciri-ciri umum dari kecurangan, faktor penyebabnya, serta pentingnya penggunaan standar audit dalam mendeteksi kecurangan secara sistematis dan profesional.

3. Lingkungan pekerjaan audit yang mengurangi kualitas audit

Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja auditor. Kondisi kerja yang tidak mendukung, seperti tekanan waktu yang tinggi, beban kerja berlebih, atau etika kerja yang rendah, dapat menyebabkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan efektivitas audit. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan auditor dalam mendeteksi indikasi kecurangan secara menyeluruh.

4. Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dalam pendekatan kecurangan

Metode dan prosedur audit yang digunakan auditor harus efektif dan terarah pada pendekatan kecurangan. Prosedur yang tidak tepat dapat menyebabkan auditor gagal mengidentifikasi penyimpangan. Oleh karena itu, auditor perlu menyusun langkah-langkah pemeriksaan secara sistematis serta memahami faktor penyebab kecurangan sebagai dasar perencanaan prosedur audit.

5. Bentuk kecurangan

Auditor harus memiliki pengetahuan mengenai berbagai bentuk kecurangan yang mungkin terjadi, seperti kecurangan pelaporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan praktik korupsi. Selain itu, auditor juga dituntut untuk mampu mengidentifikasi siapa saja yang berpotensi melakukan kecurangan di lingkungan organisasi yang diaudit.

6. Pengujian dokumen dan personal

Untuk mendukung temuan audit, auditor perlu melakukan pengujian terhadap dokumen-dokumen yang relevan serta menggunakan teknik wawancara terhadap pihak-pihak terkait. Penggabungan antara analisis dokumen dan pengujian personal akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan memperkuat keyakinan auditor terhadap adanya potensi kecurangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Solemn Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.4 Independensi

Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak dan dipandang tidak memihak kepada siapapun, serta tidak dipengaruhi dan dipandang tidak dipengaruhi oleh siapapun (SPKN, 2017).

Menurut Mulyadi (2016) berpendapat bahwa independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, serta merupakan kejujuran dalam diri auditor untuk bersikap objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapat. Oleh sebab itu, independensi diperlukan oleh auditor dalam menjalankan suatu proses kegiatan audit, sehingga auditor dapat bersikap netral dan tidak memihak kepada siapa pun.

Independensi merupakan salah satu faktor penting dalam proses audit, karena bila seorang auditor tidak menerapkan sikap independensinya, maka laporan keuangan yang diaudit tidak dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan (Putri et al., 2024). Dalam penelitian (Peuranda et al., 2019) dijelaskan Independensi dalam pengauditan merupakan penggunaan cara pandang yang tidak biasa dalam pelaksanaan pengujian audit, evaluasi hasil pengujian tersebut, dan pelaporan hasil temuan audit. Independensi auditor diukur dengan menggunakan delapan item pernyataan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap bagaimana keleluasaan yang dimilikinya untuk (Salsabila et al., 2023) melakukan audit, bebas baik dari gangguan pribadi maupun gangguan eksternal. Dalam penelitian (Hartan, 2016) menyatakan terdapat tiga indikator dalam mengukur independensi, yaitu :



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Independence in fact* (independensi dalam fakta), mengacu pada kondisi nyata di mana auditor mampu menjaga kebebasan berpikir dan bertindak secara objektif tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak auditee maupun pihak lain yang berkepentingan. Dimensi ini menegaskan bahwa auditor harus memiliki kebebasan profesional penuh dalam menentukan prosedur audit, mengambil keputusan, serta menyampaikan hasil audit tanpa campur tangan eksternal.

*Independence in appearance* (independensi dalam penampilan), berhubungan dengan persepsi atau pandangan pihak luar terhadap sikap dan tindakan auditor. Auditor harus menjaga citra profesionalnya agar tidak menimbulkan kecurigaan atau kesan ketidaknetralan, baik oleh klien, regulator, maupun masyarakat luas. Aspek ini penting agar integritas profesi tetap terjaga dan kepercayaan terhadap hasil audit tidak terganggu.

*Independence in competence* (independensi dari sudut keahlian), mencakup kemampuan auditor dalam menunjukkan sikap independen yang didukung oleh pemahaman terhadap kode etik profesi, standar audit, dan kompetensi teknis yang memadai harus ditegakkan sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku, seperti yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Maka dari itu, independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak tergantung pada pihak lain. Independensi merupakan salah satu faktor penting dalam proses



audit, karena bila seorang auditor tidak menerapkan sikap independensinya, maka laporan keuangan yang diaudit tidak dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan (Sari & Adnantara, 2019).

### **2.1.5 Pengalaman**

Pengalaman kerja auditor adalah banyaknya jenis tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, serta lamanya waktu auditor melaksanakan pekerjaan tersebut (Mulyadi, 2016). Pengalaman merupakan suatu kegiatan nyata yang telah dilakukan oleh auditor dimana pengalaman audit dilihat dari lamanya waktu auditor tersebut bekerja. Pengalaman auditor dalam bekerja dapat memperluas kemampuan kerja. Menurut Kadek dkk (2018) dalam penelitian (Welly et al., 2022) pengalaman seorang auditor direflisikan dengan internal force, yaitu suatu kondisi dimana dipengaruhi oleh perilaku auditor dalam bekerja serta lamanya waktu dalam menyelesaikan tugas.

Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama maka semakin terampil dan cepat ia menyelesaikan pekerjaannya dan semakin banyak jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang maka semakin kompleks dan luas pula pengalaman kerjanya akan, dan memungkinkan peningkatan kinerja (Wahidahwati & Asyik, 2022).

Pengalaman dan kehandalan yang didapatkan melalui sebuah kejadian, observasi maupun dengan terlibat langsung di kejadian tersebut Arnanda et al. (2022). Menurut hasil penelitian taufiq (2018) dalam (Ginanjar et al., 2023) menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai pengalaman lebih dalam di suatu bidang substansif memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ingatannya dan dapat mengembangkan pemahaman yang baik tentang relatif suatu frekuensi kejadian.

Menurut Agoes (2012:33) dalam (Muntasir & Maryasih, 2021) auditor yang mempunyai pengalaman ialah mereka yang mempunyai pemahaman yang lebih baik. Mereka mampu menjelaskan secara rasional kesalahan-kesalahan yang terdapat pada laporan keuangan dan juga mampu untuk mengelompokkan kesalahan tersebut sesuai dengan tujuan audit dan struktur dari sistem yang mendasar. Pengalaman merupakan sebuah proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Aswad et al., 2022).

Pengalaman adalah faktor utama kinerja auditor, karena auditor berpengalaman dianggap mampu menghadapi, mengevaluasi, dan menyelesaikan berbagai kasus. Pengalaman yang dimaksud disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Juliyanti & Muslim ( 2024). Dalam penelitian (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020) menyatakan terdapat dua indikator dalam mengukur pengalaman kerja auditor yaitu,

#### 1. Lamanya bekerja sebagai auditor

Kenyataan menunjukkan semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja seseorang biasanya semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja memberikan keahlian dan keterampilan dalam kerja sedangkan, keterbatasan pengalaman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
semakin rendah.

## 2. Banyaknya tugas pemeriksaan

Pengalaman auditor dari segi banyaknya tugas pemeriksaan akan meningkatkan keahlian atau kemampuan auditor dalam bidang auditing. Semakin banyaknya penugasan yang pernah ditangani, semakin dapat menghasilkan berbagai macam dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Seseorang yang memiliki pengalaman tentang kompleksitas tugas akan lebih ahli dalam melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan sehingga memperkecil tingkat kesalahan, kekeliruan, ketidakberesan, dan pelanggaran dalam melaksanakan tugas.

Maka dari itu, pengalaman audit adalah pengalaman auditor yang dalam melaksanakan pekerjaan pemeriksaan baik dari lamanya masa bekerja maupun banyaknya penugasan dan pengkajian masalah yang sama yang pernah dilakukan. Dalam konteks auditing, auditor yang kurang familiar atau kurang berpengalaman terhadap suatu tugas pertimbangan akan lebih berhati-hati (berorientasi negatif) daripada auditor yang mempunyai pengalaman yang lebih banyak (Laloan et al., 2021).

### 2.1.6 Skeptisme Profesional Auditor

Skeptisme dalam konteks Standar Pemeriksaan Keuangan Negara adalah sikap kritis yang perlu dimiliki oleh auditor/pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan keuangan negara. Skeptisme profesional ini berarti tidak secara otomatis percaya pada pernyataan yang diberikan oleh pihak yang diperiksa, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
selalu mempertanyakan serta mengevaluasi bukti audit secara kritis (SPKN, 2017).

Skeptisme Profesional merupakan suatu sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang auditor yang mempertimbangkan antara kecurigaan dan kepercayaan (Wahidahwati & Asyik, 2022). Skeptisme Profesional Auditor mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan serta waspada terhadap kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya salah saji material baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan (Peuranda et al., 2019).

Dalam Penelitian (Renaldi & Mawardi, 2021) skeptisme profesional diartikan sebagai sikap yang tidak mudah percaya akan bukti audit yang disajikan manajemen, sikap yang selalu mempertanyakan dan evaluasi bukti audit secara kritis. Skeptisme profesional sangat penting untuk dimiliki oleh auditor guna mendapatkan informasi yang kuat, yang akan dijadikan dasar bukti audit yang relevan untuk mendukung pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan BPK No.1 2007 pelaksanaan pemeriksaan dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama dengan memperhatikan prinsip-prinsip pelayanan atas kepentingan publik serta memelihara integritas, obyektivitas dan independensi dalam menerapkan kemahiran profesional menuntut pemeriksa untuk melaksanakan skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti pemeriksaan (Yuara et al., 2019).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian (Welly et al., 2022), mendefinisikan skeptisme professional auditor terdiri dari questioning mind, yaitu suatu sikap waspada dan hati-hati terhadap suatu kondisi yang menyebabkan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan, dan penilaian kritis terhadap bukti audit. Skeptisme profesional auditor diklaim sebagai kunci dalam mencapai sebuah keberhasilan proses Audit Bagshaw (2018) dalam (Ginanjar et al., 2023) Pengukuran skeptisme professional didasarkan pada enam indikator yaitu:

1. *Questioning mind* (pola pikir yang selalu bertanya-tanya)

Adalah sikap mental yang menunjukkan kecenderungan seseorang untuk tidak langsung menerima informasi yang diterima begitu saja, melainkan selalu mempertanyakan, mencari bukti, dan melakukan verifikasi terhadap informasi tersebut. Dalam konteks audit, sikap ini tercermin dari kebiasaan auditor untuk mengajukan pertanyaan kritis terhadap temuan atau informasi yang diperoleh selama proses audit, sehingga dapat mengidentifikasi adanya potensi kesalahan atau kecurangan. Sikap questioning mind sangat penting untuk menjaga objektivitas dan ketelitian dalam pengambilan keputusan.

2. *Suspension of judgement* (penundaan pengambilan keputusan)

Adalah kemampuan untuk menunda pengambilan keputusan atau penilaian sampai seluruh informasi yang relevan diperoleh dan dianalisis secara menyeluruh. Auditor yang memiliki indikator ini cenderung tidak terburu-buru dalam membuat kesimpulan, melainkan memberikan waktu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertimbangkan semua data dan fakta yang ada agar keputusan yang diambil lebih akurat dan rasional. Hal ini penting dalam proses audit guna menghindari kesalahan akibat keputusan yang terburu-buru.

### *Search for knowledge* (mencari pengetahuan)

Merupakan dorongan internal untuk selalu mencari dan memperoleh informasi baru serta memperluas pemahaman. Dalam konteks auditor, indikator ini menggambarkan sikap yang aktif dalam belajar dan menggali informasi agar mampu meningkatkan kompetensi profesional dan mengantisipasi berbagai kondisi yang kompleks dalam audit. Rasa ingin tahu yang tinggi mendorong auditor untuk selalu mengikuti perkembangan dan memperdalam pengetahuan demi kualitas hasil audit yang lebih baik.

### 4. *Interpersonal understanding* (pemahaman interpersonal)

Adalah kemampuan dan ketertarikan untuk memahami alasan, motif, serta perilaku orang lain. Dalam konteks audit, indikator ini penting karena auditor tidak hanya mengandalkan data dan dokumen, tetapi juga harus memahami perilaku dan sikap klien atau pihak terkait, sehingga dapat mengidentifikasi potensi risiko dan kecurangan yang mungkin tersembunyi. Pemahaman ini membantu auditor dalam berkomunikasi efektif dan membangun hubungan kerja yang konstruktif.

### *Self confidence* (percaya diri)

Adalah keyakinan individu terhadap kemampuan, pengetahuan, dan kompetensinya sendiri dalam menjalankan tugas atau mengambil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan. Auditor yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan lebih tegas dalam mengambil sikap profesional, menolak informasi yang tidak valid, serta mampu menghadapi tekanan dan tantangan selama proses audit. Kepercayaan diri juga memengaruhi efektivitas auditor dalam mempertahankan pendapat dan hasil kerja yang objektif.

#### *Self determination (keteguhan hati)*

Adalah sikap mandiri dalam berpikir dan bertindak tanpa mudah terpengaruh oleh pendapat atau tekanan dari orang lain. Auditor dengan tingkat self determination yang tinggi cenderung lebih kritis dan selektif terhadap informasi yang diterima, tidak langsung menerima begitu saja penjelasan atau argumen dari pihak lain tanpa analisis terlebih dahulu. Sikap ini sangat penting untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor dalam pelaksanaan tugasnya.

#### **2.1.7 Kompetensi**

Kompetensi menurut (Mulyadi, 2016) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas profesional secara efektif.

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang berdasarkan atas keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan suatu jenis pekerjaan dan didukung oleh sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan tersebut (Salsabila et al, 2023). Dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik akan dapat membantu memiliki kompetensi yang cukup memadai yang dapat membantu dalam melakukan audit dalam mendeteksi kecurangan (Rizky &

© Hak Cipta milik UIN Syarif Hidayah  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Wibowo, 2019).

Menurut hasil penelitian (Welly et al., 2022) menunjukkan bahwa jika seorang auditor memiliki kompetensi yang memadai, otomatis akan mendukung kinerja atas audit yang dilakukan. Selain itu, auditor akan terbiasa dalam menghadapi masalah atau pekerjaan serupa yang membuktikan bahwa semakin kompeten seorang auditor maka dapat meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi tindakan kecurangan dalam suatu audit.

Menurut penelitian Salsabila et al. (2023) kompetensi merupakan suatu kemampuan yang berdasarkan atas keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan suatu jenis pekerjaan dan didukung oleh sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik akan dapat membantu memiliki kompetensi yang cukup memadai yang dapat membantu dalam melakukan audit dalam mendeteksi kecurangan (Rizky & Wibowo, 2019).

Kompetensi Auditor merupakan internal force yang dimiliki oleh seorang auditor. Dimana kompetensi ini didapat melalui pendidikan formal, seminar, pelatihan, pengalaman dan lain lain (Masri et al., 2021). Karena auditor yang memiliki kompetensi yang baik auditor akan dapat membantu auditor menemukan kecurangan, sebab dapat memahami karakteristik kecurangan dan mendeteksi kecurangan tersebut. Di dalam penelitian (Hartan, 2016) dalam mengukur kompetensi terdapat dengan tiga indikator, yaitu :

### 1. Mutu personal

Mutu personal auditor mencakup kemampuan bekerja sama dalam tim, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta kemampuan berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis dan terbuka dalam menghadapi ketidakpastian. Auditor juga harus menyadari sifat subjektif beberapa temuan audit untuk menjaga objektivitas.

## 2. Pengetahuan umum

Pengetahuan umum adalah penguasaan terhadap standar akuntansi dan auditing seperti SAK dan SPAP, serta kemampuan melakukan review analitis. Pengetahuan ini diperoleh melalui pendidikan formal dan pelatihan profesional yang berkelanjutan.

## 3. Keahlian khusus

Keahlian khusus auditor adalah kemampuan teknis yang diperlukan dalam pelaksanaan audit, termasuk penguasaan ilmu statistik, penggunaan teknologi komputer, dan kemampuan dalam penyusunan serta penyajian laporan audit secara efektif. Keahlian ini mendukung auditor dalam melakukan analisis data yang kompleks, memastikan keakuratan hasil audit, serta memfasilitasi komunikasi temuan audit kepada pihak terkait secara jelas dan sistematis.

Maka dari itu, seorang auditor memiliki kompetensi yang memadai, otomatis akan mendukung kinerja atas audit yang dilakukan. Selain itu auditor akan terbiasa dalam menghadapi masalah atau pekerjaan serupa. Ini membuktikan bahwa semakin kompeten seorang auditor maka dapat meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi tindakan kecurangan dalam suatu audit (Welly et al., 2022).



## 2.1.8 Time Pressure

Tekanan waktu merupakan keadaan atau situasi yang ditujukan bagi auditor untuk melakukan efisiensi terhadap waktu audit yang sudah disediakan.

Melalui tekanan waktu yang diberikan klien berarti auditor memiliki target penyelesaian yang harus segera diselesaikan oleh auditor (Stefani Tanus & Anwar, 2024).

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah ciri lingkungan yang bisa dihadapi auditor. Adanya tenggang waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat (Yuara et al., 2019). Menurut penelitian (Indriyani & Hakim, 2021) *time pressure* yang dihadapi auditor mampu mengurangi kemampuan auditor untuk mendekripsi kecurangan. Ketika auditor mendapat tekanan waktu yang lebih atau anggaran yang tidak realistik maka ia akan mengesampingkan hal-hal yang dianggap kurang penting atau bahkan dapat menghambat pekerjaannya. Dimana, justru hal-hal kecil tersebut bisa jadi akan mengungkap tanda-tanda adanya tindakan kecurangan. Temuan

Tekanan waktu merupakan prasyarat agar pemeriksa dapat menyelesaikan waktu penilaian yang diberikan secara efektif. Auditor memiliki dua opsi untuk merespons tekanan waktu yang dihadapinya. Tipe fungsional, dimana sikap pendengar mengarah pada peningkatan prestasi kerja dan penggunaan waktu secara efektif. Disfungsionalitas merupakan suatu sikap auditor dimana auditor cenderung mengutamakan tugas-tugas tertentu, sehingga pada akhirnya menyebabkan menurunnya kualitas audit. Kualitas audit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk tidak hanya dipengaruhi oleh faktor waktu dan biaya, namun juga oleh keterbatasan auditor dalam mengumpulkan informasi audit (Velisa Mita Chornaini & Dewi Saptantinah, 2024).

Adapun indikator yang terkait dengan variabel tekanan waktu di dalam penelitian ini merujuk pada penelitian (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020) yaitu:

1. Tipe Fungsional, di mana sikap (attitude) auditor yang mengarah pada peningkatan kinerja dan memanfaatkan waktu dengan bekerja lebih baik.
2. Tipe Disfungsional, ialah sikap (attitude) auditor di mana auditor lebih cenderung memprioritaskan beberapa tugas sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit. Menurunnya kualitas audit dipengaruhi oleh keterbatasan auditor dalam mengumpulkan informasi audit, baik dipengaruhi oleh faktor waktu maupun biaya.

Adapun indikator lain yang terkait dengan variabel tekanan waktu di dalam penelitian (Yuara et al., 2019) , yaitu:

1. Keterbatasan waktu dalam penugasan
2. Penyelesaian tugas dengan batas waktu yang sudah ditentukan
3. Pemenuhan target waktu selama penugasan.
4. Fokus tugas dengan keterbatasan waktu.
5. Pengkomunikasian anggaran waktu.

## **2. Kecurangan (*fraud*) Menurut Pandangan Islam**

Islam sangat menentang sepenuhnya segala bentuk penipuan karena pada dasarnya menyontek adalah suatu sifat yang tercela. Ternyata Islam telah



menekankan melalui Al-Qur'an bahwa konsep akuntansi yang dianut oleh mereka yang terlibat dalam transaksi dan pembuat laporan keuangan harus menekankan konsep tanggung jawab sebagai pedoman dan pedoman bagi tidak terpenuhinya kewajiban tindakan penipuan.

Dalam Al-Quran, surah Al-Muthaffifin (83), Ayat 1-3, kecurangan atau penipuan disebutkan sebagai berikut:

وَيُلْمَدُ لِمُطَهِّفٍ فِيْنَ ۝ الَّذِينَ إِذَا اكْتَلُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفِنُ ۝ وَإِذَا كَلُّوْهُمْ أَوْ وَرَثُوْهُمْ ۝ يُخْسِرُونَ ۝

Artinya: “1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.

Karena kecurangan pada dasarnya merupakan sifat yang tercela, Islam dengan tegas menolak segala bentuk kecurangan. Al-Qur'an menunjukkan bahwa agama Islam menekankan tanggung jawab sebagai dasar untuk menghindari penipuan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	(Yuara et al., 2019) (Sinta 4)	Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendektsian	Variabel Dependen: Mendeteksi Kecurangan Variabel Independen: Sikap Skeptisme Profesional	Meneliti Skeptisme Profesional Auditor dan Kompetensi Terhadap Pendektsian Kecurangan	Tidak meneliti Bukti Audit Dan Tekanan Waktu dan perbedaan tempat penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit Dan Tekanan Waktu Secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau							
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang							
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah	Auditor, Kompetensi Bukti Audit Dan Tekanan Waktu			Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendekstasian Kecurangan	
2.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	(Fadila Laitupa Hehanussa, 2020) (Sinta 3)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan (Studi Pada BPKP RI Perwakilan Provinsi Maluku)	Variabel Dependen: Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan Variabel Independen: Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu	Meneliti Pengalaman Kerja dan Skeptisme Profesional Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan	Tidak meneliti Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Dalam Mendekripsi Kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengalaman Kerja dan Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan Dan Tekanan Waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan
3.	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Muntasir Maryasih, (2021) (Sinta 4)	Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh)	Variabel Dependen: Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan Variabel Independen: Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi	Meneliti Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan	Peneliti menambahkan satu variabel red flag dan perbedaan tempat penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, skeptisme profesional auditor, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendekripsi kecurangan. Sedangkan pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendekripsi kecurangan.
4.	(Laloan et al., 2021)	Pengaruh Pengetahuan Audit, Pengalaman Audit Dan	Variabel Dependen: Kemampuan Pendekstasian Kecurangan	Meneliti Pengalaman Audit Dan Independensi Auditor	Tidak meneliti Pengetahuan audit dan tempat penelitian	1. Pengetahuan audit, Pengalaman audit dan Independensi auditor	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

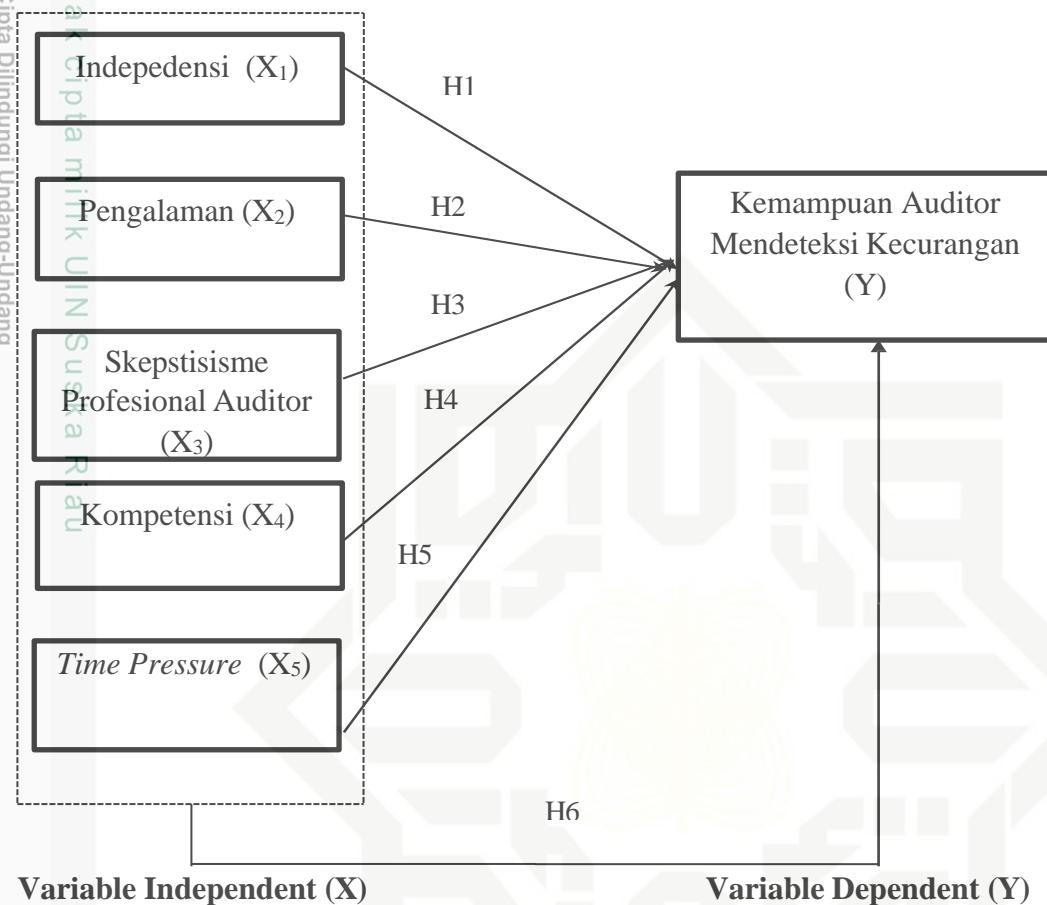
<b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>Independensi Auditor Dalam Kemampuan Pendektesian Kecurangan (Fraud) Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara</b>	<b>Variabel Independen: Pengetahuan Audit, Pengalaman Audit Dan Independensi</b>	<b>Dalam Kemampuan Pendektesian Kecurangan</b>	<b>berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pendektesian kecurangan</b>
<b>5.</b>	<b>(Achmad &amp; Galib, 2022) (Sinta 5)</b>	<b>Pengaruh Red Flags, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendektesi Fraud Studi Empiris Pada KAP di Jakarta Selatan</b>	<b>Variabel Dependen: Kemampuan Auditor Dalam Mendektesi Fraud</b>	<b>Meneliti Red Flags, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendektesi Fraud</b>	<b>Tempat penelitian</b>	<b>Hasil penelitiannya adalah :</b> 1. Terdapat pengaruh signifikan antara Red Flags, Independensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendektesi Fraud. 2. Terdapat pengaruh signifikan antara Red Flags, Independensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendektesi Fraud
<b>6.</b>	<b>(Wahidahwati &amp; Asyik, 2022) (Q2)</b>	<b>Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection</b>	<b>Variabel dependen: Kemampuan auditor mendektesi kecurangan Variabel Independen: pengalaman auditor, etika auditor, skeptisme profesional, tipe kepribadian</b>	<b>Meneliti pengalaman auditor dan skeptisme profesional, auditor terhadap kemampuan auditor mendektesi kecurangan</b>	<b>Tidak meneliti etika auditor dan tipe kepribadian auditor terhadap kemampuan auditor mendektesi kecurangan dan tempat penelitian</b>	<b>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor, etika auditor, skeptisme profesional dan tipe kepribadian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi kecurangan.</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			auditor			
7.	(Welly et al., 2022) (Sinta 4)	Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendektsian Kecurangan	Variabel Dependen: Mendekksi Kecurangan Variabel Independen: Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendektsian Kecurangan	Meneliti Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendektsian Kecurangan	Tempat penelitian	Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel skeptisisme professional auditor, kompetensi auditor dan pengalaman auditor dalam mendekksi kecurangan.
8.	(Arnanda et al., 2022) (Sinta 3)	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekksi Kecurangan	Variabel Dependen: Mendekksi Kecurangan Variabel Independen: Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor	Meneliti Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekksi Kecurangan	Tidak meneliti Profesionalisme dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekksi Kecurangan	1. Kompetensi Profesionalisme dan Beban Kerja Tidak berpengaruh secara signifikan dan Pengalaman Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekksi Kecurangan
9.	(Ginanjar et al., 2023) (Q4)	Identification Of The Ability Of External Auditors To Detect Audit Fraud	Variabel Dependen: Kemampuan Auditor mendekksi kecurangan Variabel Independen: Skeptisme Profesional dan Pengalaman	Meneliti Skeptisisme Profesional dan Pengalaman terhadap kemampuan auditor eksternal dalam mendekksi kecurangan	Tempat penelitian	Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap auditor eksternal dalam mendekksi kecurangan audit.
10.	Putri et al., (2024) (Sinta 4)	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekksi	Variabel Dependen: Kemampuan Auditor Dalam Mendekksi Kecurangan Variabel Independen: Pengalaman Kerja Dan Independensi	Meneliti Pengalaman Kerja Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam	Tempat penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh pengalaman kerja dan Independensi terhadap Kemampuan

Sumber : Penelitian Terdahulu

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



### 2.4 Perumusan Hipotesis

#### 2.4.1. Pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

Independensi adalah suatu sikap dan tindakan untuk tidak dipengaruhi dan dipandang tidak dipengaruhi oleh siapapun, serta tidak memihak dan dipandang tidak memihak kepada siapapun dalam melaksanakan pemeriksaan (SPKN,2017). Kinerja dan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan pribadinya yang bersumber dari kekuatan internal yang dimiliki oleh seseorang misalnya seperti sifat, karakter, sikap, kemampuan,

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keahlian dan usaha, sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri individu merupakan kekuatan eksternal yang dimiliki oleh seseorang seperti tekanan, situasi, kesulitan atau keberuntungan dalam pekerjaan (Wahidahwati & Asyik, 2022).

Menurut Fraud Pentagon Theory yang dikembangkan oleh Crowe (2011), yang menjelaskan bahwa kecurangan dapat terjadi karena lima faktor, yaitu *pressure, opportunity, rationalization, competence, dan arrogance*. Dalam konteks ini, independensi auditor sangat diperlukan untuk dapat mengevaluasi secara objektif keberadaan faktor-faktor penyebab kecurangan tersebut.

Hasil penelitian (Muntasir & Maryasih, 2021) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap pendekripsi kecurangan. Independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan. Didukung juga oleh penelitian (Payapo et al., 2021) menunjukkan bahwa, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendekripsi Kecurangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Independensi auditor memiliki peran penting yang dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam mendekripsi kecurangan (Putri et al., 2024).

**H1: Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekripsi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Kampar**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **2.4.2. Pengaruh Pengalaman terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan**

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor yang dalam melaksanakan pekerjaan pemeriksaan baik dari lamanya masa bekerja maupun banyaknya penugasan dan pengkajian masalah yang sama yang pernah dilakukan. Hasil penelitian (Laloan et al., 2021) dan Penelitian yang dilakukan (Arnanda et al., 2022) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan teori Fraud Pentagon yang dikemukakan oleh Crowe (2011), terdapat lima elemen yang mempengaruhi terjadinya kecurangan, yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi. Perlu ditegaskan bahwa elemen kompetensi dalam teori tersebut merujuk pada kemampuan pelaku kecurangan dalam melaksanakan tindakannya secara efektif, bukan pada kompetensi auditor. Meskipun demikian, pengalaman auditor menjadi sangat penting dalam konteks ini karena dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk mengenali berbagai modus kecurangan yang dilakukan oleh pelaku yang memiliki tingkat kompetensi tinggi.

Pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Putri et al., 2024). Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H2 Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Kemampuan Auditor dalam Mendekripsi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Kampar**

### **2.4.3. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekripsi Kecurangan**

Kapasitas auditor untuk mengidentifikasi kecurangan secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat skeptisisme profesional mereka. Kapasitas auditor untuk mendekripsi kecurangan berkorelasi terbalik dengan tingkat kecurigaan profesional yang dimiliki auditor (Wulandhari & Kuntadi, 2022). Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap pendekripsi kecurangan (Yuara et al., 2019).

Dalam konteks Fraud Pentagon Theory, skeptisisme profesional berkaitan erat dengan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi elemen-elemen penyebab kecurangan. Penerapan teori ini menuntut auditor untuk tidak menerima begitu saja informasi yang diperoleh, melainkan melakukan evaluasi secara kritis dan cermat terhadap bukti-bukti audit. Auditor dengan skeptisisme tinggi seharusnya mampu mengenali pola-pola perilaku dan kondisi yang mencerminkan kemungkinan adanya fraud.

Didukung oleh hasil penelitian (Wahidahwati & Asyik, 2022), skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor eksternal dalam mendekripsi kecurangan. Artinya, seorang auditor skeptisisme profesionalnya tinggi maka semakin tinggi kemampuan auditor tersebut dalam mendekripsi fraud. Penelitian yang dilakukan Fadila Laitupa & Hehanussa, (2020) juga menunjukkan skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendekripsi Kecurangan. Skeptisisme



profesional dan kemampuan auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor dalam mendeteksi kecurangan audit (Ginanjar et al., 2023).

Hasil penelitian (Halimatusyadiah et al., 2022) mendukung teori atribusi, bahwa perilaku dapat disebabkan oleh faktor internal individu itu sendiri. Skeptisme profesional yang ada dalam diri auditor menimbulkan perilaku yang percaya diri untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3:Skeptisme Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Kampar**

**2.4.4. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan**

Ketika seorang auditor memiliki kompetensi yang tinggi maka auditor tersebut dapat meningkatkan kemampuan pendektesian kecurangan karena kompetensi didapat dari pengalaman dan pendidikan auditor yang membantu auditor meningkatkan kemampuannya. Ketika auditor memiliki pendidikan yang tinggi maka auditor tersebut sudah mengikuti seminar dan berbagai pelatihan audit lainnya yang menunjang kemampuan pendektesian kecurangan (Rizky & Wibowo, 2019). Menurut teori Fraud Pentagon yang dikemukakan oleh Crowe (2011), di mana kompetensi merupakan salah satu elemen penting dalam mendorong atau mencegah terjadinya kecurangan. Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai atas risiko dan indikator kecurangan lebih mampu mengidentifikasi pola atau gejala kecurangan



secara efektif

Menurut hasil Penelitian (Salsabila et al., 2023) Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud Sama dengan hasil Penelitian (Yuara et al., 2019) dan (Muntasir & Maryasih, 2021) bahwa Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Auditor juga harus selalu memperbarui pengetahuannya, baik mengenai peraturan maupun teknologi. Auditor tidak boleh menggunakan peraturan yang sudah kadaluarsa dalam melakukan tugas pemeriksaan (Kusuma et al., 2021). Maka dari itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Kampar**

#### **2.4.5. Pengaruh *Time Pressure* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan**

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah ciri lingkungan yang bisa dihadapi auditor, adanya tenggang waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat (Velisa Mita Chornaini & Dewi Saptantinah, 2024). Dalam perspektif Fraud Pentagon Theory yang dikemukakan oleh Crowe (2011), kecurangan dapat terjadi karena adanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi. Tekanan waktu dapat menciptakan kondisi rawan terhadap terjadinya kecurangan. Auditor dituntut untuk tetap profesional meskipun menghadapi hambatan waktu, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk itu diperlukan pemahaman yang kuat terhadap kelima faktor dalam Fraud Pentagon agar dapat mengantisipasi dan mengungkap kecurangan secara efektif

Hasil penelitian (Indriyani & Hakim, 2021) mengonfirmasi teori atribusi mendalilkan bahwa perilaku individu sangat dipengaruhi faktor eksternalnya. Di sini time pressure berada di luar kontrol pribadi auditor mendeteksi fraud. Sedangkan time pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud (Yuara et al., 2019). Maka dari itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Time Pressure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Kampar**

#### **2.4.6. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi dan Time Pressure, secara simultan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan**

Independensi, pengalaman, skeptisme profesional auditor dan kompetensi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seorang Auditor dalam mendeteksi sebuah kecurangan. Independensi salah satu faktor terpenting pada audit, sebab jika auditor internal pemerintah tidak menerapkan sikap independensinya, maka hasil pengawasannya tidak bisa digunakan dasar guna pembuatan keputusan. Seorang auditor bisa menghadapi situasi dimana perolehan yang diaudit tidak memadai, selanjutnya auditor memperoleh penawaran diluar haknya. Tetapi hal tersebut tidak terjadi jika seorang auditor mengaplikasikan sikap independen pada setiap langkah audit, alhasil auditor



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berpihak kemanapun (Salsabila et al., 2023).

Kemudian, Ketika seorang auditor memiliki kompetensi yang tinggi maka auditor tersebut dapat meningkatkan kemampuan pendektesian kecurangan karena kompetensi didapat dari pengalaman dan pendidikan auditor yang membantu auditor meningkatkan kemampuannya. Ketika auditor memiliki pendidikan yang tinggi maka auditor tersebut sudah mengikuti seminar dan berbagai pelatihan audit lainnya yang menunjang kemampuan pendektesian kecurangan (Rizky & Wibowo, 2019).

Kapasitas auditor untuk mengidentifikasi kecurangan secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat skeptisme profesional mereka. Kapasitas auditor untuk mendekripsi kecurangan berkorelasi terbalik dengan tingkat kecurigaan profesional yang dimiliki auditor. Auditor dapat meningkatkan kapasitasnya untuk menemukan kecurangan dengan mendekati tugas auditnya dengan skeptisme profesional (Wulandhari & Kuntadi, 2022). Sedangkan *time pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendekripsi fraud (Yuara et al., 2019).

Maka dari itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H6: Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi dan Time Pressure, secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendekripsi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Kampar**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian. Desain penelitian memberikan informasi tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada teori positivisme dan digunakan untuk mengevaluasi populasi atau sampel.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Kampar, yang berjumlah sebanyak 46 Auditor.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menjadi sumber data dalam penelitian, yang mewakili seluruh karakteristik populasi (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah para aparatur pemeriksa Inspektorat Kabupaten Kampar yang berjumlah 46 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel 3.1**  
**Data Sampel**

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1.	H.M.Mansyur, MM 19601210 198503 1 012	IV/d	Auditor Utama
2.	Abu Yazid, S.Sos.,MM 19710205 199806 1 001	IV/c	Auditor Madya
3.	Sri Indrayani, S.Pi 19780825 200312 2 004	IV/b	Auditor Madya
4.	Asni, S.Sos 19680224 199203 2 003	IV/b	Auditor Madya
5.	Asmawati, SE.,M.Si 19721010 199203 2 006	IV/a	Auditor Madya
6.	Ismed, S.Hut.T.,M.Si 19730326 199301 1 001	IV/C	Auditor Madya
7.	Dasrianti, SE.,M.Ak.Akt 19740204 199802 2 001	IV/C	Auditor Madya
8.	Syarifah Aini, SE 19770120 201001 2 011	III/d	Auditor Muda
9.	Kasmadi, SE.,M.Si 19740129 200801 1 009	III/c	Auditor Muda
10.	Khairur Rijal, SH 19821022 200801 1 006	III/c	Auditor Muda
11.	Fauzi, ST., MT 19751109 200701 1 001	IV/a	Auditor Muda
12.	Elfi Rahmi, SE 19780306 200605 2 001	III/d	Auditor Muda
13.	Hafsa, SE.,M.Si 19760209 200902 2 001	III/c	Auditor Muda
14.	Daviqh Syam, SE, MM 19810517 201001 1 028	III/c	Auditor Muda
15.	Yuli Desi Yanti, SE.,M.Si 19790731 200701 2 002	III/d	Auditor Muda
16.	Deasy Mahrani Harahap,MH 19841214 200902 2 008	III/d	Auditor Muda
17.	Srinurhayati, SP.,M.Si 19760419 201001 2 005	III/d	Auditor Muda
18.	Desmi Wulan Sari, SE 19810116 200605 2 001	III/d	Auditor Muda
19.	Deswita, SE 19761206 200012 2 001	III/d	Auditor Muda
20.	Budy Harpenas, S. Sos 19810502 201001 1 029	III/c	Auditor Muda
21.	Imelda Dewi Sartika Wati, SE	III/a	PPUPD Pertama



© Hak Cipta direservasi untuk UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN
22.	19820924 201001 2 002 Edi Rahmad Syah, S.M 19800501 200701 1 005	III/a	PPUPD Pertama
23.	Hasriman, SE.,MM 19711206 201001 1 001	III/b	PPUPD Pertama
24.	Yuli Artati, SE.,M.Si 19820726 200701 2 002	III/d	PPUPD Pertama
25.	Muhammad Nur, SE 19710610 200701 1 006	III/b	PPUPD Pertama
26.	Sukirman, SE 19801113 201406 1 004	III/a	PPUPD Pertama
27.	Ahmad Fadhlly Siregar, S.STP 19950122 201708 1 001	III/b	PPUPD Pertama
28.	Danang Fatih Hidayatullah, S.Tr.I.P. 20020131 202409 1 001	III/a	PPUPD Pertama
29.	Mardiansyah, SE 19670331 199403 1 004	IV/c	PPUPD Madya
30.	Elma Yetri, S.Sos 19670103 198603 2 001	IV/a	PPUPD Madya
31.	Drs. Hendri Budiman, M.Si 19660316 199603 1 001	IV/c	PPUPD Madya
32.	Nurul Susilawati, S. Sos 19820908 200605 2 001	IV/a	PPUPD Madya
33.	Amri Ismail, SH 19690408 199903 1 002	IV/c	PPUPD Madya
34.	Wirnatuti, S. Sos 19720105 199402 2 001	IV/b	PPUPD Madya
35.	Sahudin, SP.,M.IP 19650510 199103 1 010	IV/c	PPUPD Madya
36.	Tuti Herawati, S.Sos 19710503 199201 2 002	IV/c	PPUPD Madya
37.	Darwansyah, SH 19710905 199303 1 007	IV/a	PPUPD Madya
38.	Nurmiwati, S.Sos 19780815 200605 2 001	IV/a	PPUPD Madya
39.	Razali Saputra, ST 19790916 200501 1 008	IV/a	PPUPD Muda
40.	Hendri, SE.,M.Si 19760610 200701 1 004	III/c	PPUPD Muda
41.	Nofriza Titra Yeni, ST 19751113 200701 2 004	III/d	PPUPD Muda
42.	Mardalena, SE	III/c	PPUPD Muda

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN
43.	19730811 200701 2 022 Siti Saupar, SH 19760616 200605 2 002	III/d	PPUPD Muda
44.	Jhon Almahera, SE 19781128 200901 1 003	III/c	PPUPD Muda
45.	Hayu Ardina, SE.,MM 19800411 200701 2 002	III/d	PPUPD Muda
46.	Rici Ricardo, SE 19850430 201001 1 018	III/c	PPUPD Muda

Sumber: Data Olahan, 2025

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2022) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang dapat diukur dalam skala numerik. Data ini biasanya digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik. Data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan perhitungan secara objektif dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert, guna mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel seperti independensi ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_2$ ), skeptisme profesional auditor ( $X_3$ ), kompetensi ( $X_4$ ), *time pressure* ( $X_5$ ), dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ( $Y$ ).

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2022), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@akjipmikjinSuskaRiau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Akademik Jurnal Ilmiah Sultana Syarifah Asim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, wawancara, dan kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja pada instansi pemerintah di Kabupaten Kampar. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan resmi, arsip, jurnal, buku dan literatur yang relevan. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung analisis dan pembahasan hasil penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tertulis atau pernyataan yang dikirim ke responden untuk dipertimbangkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk menentukan pengukuran variabel penelitian. Skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

#### **3.4.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022). dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari Inspektorat kabupaten kampar.

### 3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan informasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar yang beralokasi di jalan pramuka, langgini, kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sementara itu, variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau memengaruhi variabel dependen, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022).

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*), Sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Independensi (X1), Pengalaman (X2), Skeptisme Profesional Auditor (X3), Kompetensi (X4), dan *Time Pressure* (X5).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur
Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)	Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan adalah kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan kekurang wajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan maupun organisasi dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut. Sumber : (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020)	Indikator variabel sebagai berikut : 1. Memahami sistem pengendalian internal (SPI) 2. Karakteristik kecurangan 3. Lingkungan pekerjaan audit yang mengurangi kualitas audit 4. Metode dan prosedur audit	Skala Likert

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Independensi (X1)</b></p>	<p>Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak tergantung pada pihak lain. Sumber: (Hartan, 2016)</p>	<p>yang tidak efektif dalam pendekatan kecurangan</p> <p>5. Bentuk kecurangan</p> <p>6. Pengujian dokumen dan personal</p> <p>Sumber : (Fadila Laitupa &amp; Hehanussa, 2020)</p>	<p>Skala Likert</p>
<p><b>Pengalaman (X2)</b></p>	<p>Pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan.</p>	<p>Indikator pengalaman kerja adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lamanya bekerja sebagai auditor.</li> <li>2. Banyaknya tugas pemeriksaan</li> </ol> <p>Sumber: (Fadila Laitupa &amp;</p>	<p>Skala Likert</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skeptisme Profesional Auditor (X3)	<p>Skeptisisme Profesional merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Sumber: (Fadila Laitupa &amp; Hehanussa, 2020)</p>	<p>Hehanussa, 2020)</p> <p>Indikator skeptisisme profesional adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Questioning mind (pola pikir yang selalu bertanya-tanya)</li> <li>2. Suspension of judgment (penundaan pengambilan keputusan)</li> <li>3. Search for knowledge (mencari pengetahuan)</li> <li>4. Interpersonal understanding (pemahaman interpersonal)</li> <li>5. Self confidence (percaya diri)</li> <li>6. Self determination (keteguhan hati)</li> </ol> <p>Sumber: (Fadila Laitupa &amp; Hehanussa, 2020)</p>	Skala Likert
Kompetensi (X4)	<p>Kompetensi merupakan kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk melaksanakan proses audit. Proses audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki kelebihan dan pelatihan teknis yang cukup</p>	<p>Kompetensi dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutu personal</li> <li>2. Pengetahuan umum</li> <li>3. Keahlian khusus</li> </ol> <p>Sumber: (Hartan,</p>	Skala Likert

<b>Time Pressure (X5)</b> <small>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta milik UIN Suska Riau</small>	<p>sebagai seorang auditor Sumber: (Hartan , 2016)</p> <p>Tekanan waktu (<i>time pressure</i>) adalah ciri lingkungan yang bisa dihadapi auditor, adanya tenggang waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat. Sumber: (Fadila Laitupa &amp; Hehanussa, 2020)</p>	<p>2016)</p> <p>Indikator variabel sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tipe Fungsional</li> <li>2. Tipe Disfungsional</li> </ol> <p>Sumber: (Fadila Laitupa &amp; Hehanussa, 2020)</p>	Skala Likert
---	--	---	--------------

Sumber: Data Olahan, 2025

### 3.7 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang didasarkan pada data yang diungkapkan dalam skala numerik atau angka. Data dalam proyek penelitian ini memiliki kualitas kuantitatif karena berasal dari analisis regresi beberapa variabel dalam sampel atau populasi. Data kuantitatif adalah data yang ditampilkan dalam bentuk bar dalam tabel atau grafik. Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut, digunakan bantuan komputer dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 30.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), Sugiyono (2022). Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata standar deviasi atas bobot jawaban yang secara teoritis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didesain dalam kuesioner dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban responden yang sesungguhnya, dengan menggunakan mean skor dan analisis statistik Interpretasi data deskriptif.

### **3.8 Uji Kualitas Data**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas item adalah proses menguji seberapa tepat suatu item instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item dianggap bermanfaat jika terdapat korelasi yang signifikan antara item tersebut dengan skor total, yang menunjukkan bahwa item tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam mengungkapkan informasi yang diinginkan. Item biasanya berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dalam konteks survei untuk mengungkapkan informasi yang dibutuhkan (Priyatno, 2022).

Validitas suatu item diuji dengan menggunakan teknik korelasi Pearson. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan skor dari item tersebut dengan skor total. Skor total adalah hasil penjumlahan skor dari seluruh item dalam variabel tersebut. Kemudian, dilakukan uji signifikansi dengan mengacu pada nilai kritis ( $r$  tabel) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah. Jika nilai korelasi positif dan nilai korelasi yang dihitung ( $r$  hitung) lebih besar atau sama dengan nilai kritis ( $r$  tabel), maka item dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi yang dihitung ( $r$  hitung) lebih kecil daripada nilai kritis ( $r$  tabel), maka item dianggap tidak valid. (Priyatno, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen adalah stabil atau konsisten. Instrumen pengukuran sering kali berbentuk kuesioner. Hal ini mengacu pada apakah nilai yang diukur tetap konsisten bahkan setelah pengukuran yang berulang kali dilakukan (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item-item digunakan untuk menilai apakah instrumen tersebut dapat diandalkan atau tidak, dengan batas standar biasanya ditetapkan sebesar 0,70.

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan Untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas, multikolinearitas, atau ketidaknormalan dalam model regresi, seseorang dapat menggunakan tes asumsi klasik. Jika hanya ada satu asumsi yang tidak dapat diandalkan, maka hasil analisis regresi tidak dapat digunakan sebagai estimator linear yang lebih akurat (*best linear unbiased estimator*)

#### **3.9.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel tergantung dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021). Pengukuran kriteria normalitas distribusi residu dapat dilakukan melalui analisis statistik, uji statistik yang dapat menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik Kolmo-gorof Smirnov (K-S). Dalam uji ini apabila nilai  $\text{asymp sig. 2-tailed} > 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai  $\text{asymp sig. 2-tailed} < 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah kondisi di mana variabel independen dalam model regresi memiliki relasi garis yang sangat kuat atau murni, yang ditandai dengan koefisien korelasi kecil dan murni. Model regresi yang baik sebaiknya tidak memiliki korelasi yang sangat kuat atau cocok dengan sempurna antara variabel independen. Karena multicollinearity, koefisien determinasi korelasi menjadi tidak stabil dan menghasilkan perkiraan yang sangat tidak akurat (Priyatno, 2022). Ada beberapa metode untuk menilai multicollinearity, seperti membandingkan koefisien individu yang ditentukan ( $r^2$ ) dengan tingkat toleransi mereka dengan cara yang setara. Multicollinearity terjadi jika  $r^2 >$  toleransi; sebaliknya, jika  $R^2 <$  tolerans, multicollinearity tidak terjadi. menyatakan bahwa kita dapat melihat batas toleransi dan varians inflasi faktor (VIF) dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai toleransi  $\leq 0,10$ , sedangkan multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai toleransi  $\geq 0,10$ .

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual berbeda, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual tetap, maka disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2021). Salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji glejser. Uji glejser adalah salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan cara



meregresikan nilai absolut residual ( $|e|$ ) dependen terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

### 3.10 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2021) dinyatakan bahwa regresi linier berganda yaitu untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Uji regresi linier berganda adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) analisis regresi linier berganda.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini kemampuan auditor mendeteksi kecurangan sebagai variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi oleh independensi, pengalaman, skeptisme profesional auditor, kompetensi dan *time pressure* sebagai variabel independen (variabel bebas). Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 30. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

$Y$  = kemampuan auditor mendeteksi kecurangan

$X_1$  = Independensi



X2 Pengalaman

X3 Skeptisme profesional auditor

X4 Kompetensi

X5 Time pressure

a = Bilangan konstanta (harga Y, bila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi variabel independen

e = error yang ditolerir (5%)

### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan bagaimana pengaruh satu variabel individu pada variabel independen lainnya mempengaruhi variabel tergantung. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil saat melakukan uji t (Ghozali, 2021). Agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel-variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) digunakan tingkat signifikansi 0,05. Serta degree of freedom (df) =  $n-k-1$ .

Kriteria signifikansi variabel pada teknik analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada teknik analisis regresi linear sederhana. Adapun ketentuan atau kriteria dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi  $t <$  dari  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sign } t < \alpha$ ) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi  $t >$  dari  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sign } t > \alpha$ ) maka hipotesis ditolak.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b)** Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

### 3.10.2 Uji simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Dan *Time Pressure*) terhadap variabel dependen kemampuan auditor mendekripsi kecurangan. Berikut adalah beberapa tips untuk melakukan uji F ( Ghazali, 2021).

- 1) Menguraikan hipotesis untuk masing-masing kelompok:

$H_0$ : Pernyataan ini menyiratkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  dan  $Y$ , baik secara simultan atau bersama.

$H_1$ : menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  dan  $Y$  secara bersamaan atau bersamaan.

- 2) Menentukan ambang signifikansi, yang ditetapkan pada 5% (0,05).
- 3) Membandingkan ambang signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ambang F, yang dapat dipahami dengan mudah dengan menggunakan aplikasi SPSS dan kriteria berikut
  - a) Nilai signifikan  $F < 0,05$  berati  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b) Nilai signifikan  $F > 0,05$  berati  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi yang ditentukan (Adjusted R<sup>2</sup>) digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi pada variabel tergantung. Koefisien determinasi memiliki rent antara 0 dan 1. Nilai pertama menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menentukan variabel tergantung. Di sisi lain, koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menggambarkan variabel tergantung yang berubah ditunjukkan (Ghozali, 2021). Koefisien residual adalah nilai tetap antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi yang ditentukan kurang dari satu, ini menunjukkan bahwa hampir semua variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel tergantung penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada penelitian ini, dengan menggunakan SPSS versi 30, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) di Inspektorat Kabupaten Kampar. Artinya, semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki auditor maka semakin besar pula kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan khususnya dalam lingkup Inspektorat Kabupaten Kampar.
2. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*fraud*) di Inspektorat Kabupaten Kampar. Artinya, Auditor yang memiliki tingkat pengalaman yang lebih tinggi umumnya memiliki keahlian dan ketelitian yang lebih baik dalam pendekslan kecurangan khususnya dalam penelitian ini dalam lingkup Inspektorat Kabupaten Kampar.
3. Skeptisme Profesional Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) di Inspektorat Kabupaten Kampar. Hal ini mengakibatkan Skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan mungkin disebabkan karena adanya fiksasi persepsi auditor. Fiksasi persepsi auditor adalah sikap auditor yang cenderung menilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik pada pihak yang diaudit yang notabennya sudah beberapa kali diaudit selalu mendapatkan opini bagus sehingga membuat auditor mengabaikan sikap skeptisme sehingga tidak mempengaruhi kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan khususnya dalam lingkup Inspektorat Kabupaten Kampar

4. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*fraud*) di Inspektorat Kabupaten Kampar. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor semakin besar pula kemampuan auditor dalam pendekripsi kecurangan khususnya dalam penelitian ini dalam lingkup Inspektorat Kabupaten Kampar.
5. *Time Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*fraud*) di Inspektorat Kabupaten Kampar. Artinya, semakin tinggi tekanan waktu yang dihadapi seorang auditor, maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan semakin rendah.
6. Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi dan *Time Pressure* berpengaruh simultan secara signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*) di lingkup Inspektorat kabupaten kampar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengemukakan, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi inspektorat hendaknya terus menciptakan pemahaman Independensi, Pengalaman, Kompetensi Dan *Time Pressure* yang baik, karena faktor tersebut terbukti dapat mempengaruhi kemampuan auditor mendekripsi kecurangan, serta inspektorat lebih meningkatkan Skeptisisme Profesional Auditor lebih baik lagi sehingga dapat mempengaruhi mempengaruhi kemampuan auditor mendekripsi kecurangan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor mendekripsi kecurangan, yaitu, *Red Flags*, Beban Kerja, Profesionalisme dan sebagainya.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel atau dengan menambah ruang lingkup objek, mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh Inspektorat di beberapa Kota atau Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anulkarim, *Surah Almuthaffifin ayat 1-3.*

Acfefindonesia.or.id. (2020). Survei Fraud Indonesia. <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>

Achmad, F. A., & Galib, S. (2022). Pengaruh *Red Flags*, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 379–392. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1420>

Alkostar, A. (2008). Mengkritisi Fenomena Korupsi di Parlemen. *Jurnal Hukum IUSQUIAJUSTUM*, 15(1), 1–13.<https://doi.org/10.20885/iustum.vol15.iss1.art2>

Aira, A., & Rimet. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Kampar. *Al-Iqtishad*, 17(2), 399–405.

Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalama Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner*, 6(1), 769–780. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.666>

Aswad, H., Adriyani, A., Sultan Syarif Kasim Riau, N., Studi Akuntansi, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda, S., & Studi Manajemen, P. (2022). Faktor Pengalaman Dalam Meningkatkan Keahlian Auditing Auditor. Institute of Research and Publication Indonesia, 1(2), 1–10. <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbm>

Atmaja, D. (2018). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 53–68. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2078>

Cakaplah.com. (2025). *Korupsi Dana BOK, Mantan Kepala Puskesmas Rumbio Jaya Divonis 20 Bulan.* <https://www.cakaplah.com/berita/baca/121159/2025/03/11/korupsi-dana-bok-mantan-kepala-puskesmas-rumbio-jaya-divonis-20-bulan>

Cakaplah.com. (2024). "Korupsi APBDes, Mantan Kades Di Kampar Divonis



4,5TahunPenjara.<https://www.cakaplah.com/berita/baca/117987/2024/12/1/1/korupsi-apbdes-mantan-kades-di-kampar-divonis-45-tahun-penjara>.

Cakaplah.com. (2024). "Tersangka Kasus Korupsi Desa Deras Tajak Diserahkan Ke Kejari Kampar." <https://www.cakaplah.com/berita/baca/119890/2025/02/04/tersangka-kasus-korupsi-desa-deras-tajak-diserahkan-ke-kejari-kampar>.

Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Indra Priadi, J. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2621– 2627. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.874>

Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP: Government Internal Supervisory Apparatus in Implementing the Maturity of the Government Internal Control System. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 76–88.

Djamil, N. (2023). Trading in Influence : Modus Baru dalam Korupsi Indonesia Tahun 2022 dan Paradoks Kriminalisasi. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi (JAAMTER)*, 1(4), 294–304.

Fadila Laitupa, M., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi* • 6(1), 1–22.

Fadila Laitupa, M., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi* •, 6(1), 1–22.

Fatika Suci, C., Syaf Putra, R., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau,U. (2022). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Religiusitas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan *the Effect of Red Flags, Auditor'S Competence, Religiusity and Professional Skepticism on the Ability of Interna*. *Digibis : Digital Business Journal*, 1(1), 78–90. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/digibis/article/view/6950>

Fitri, A., & Nanda, N. S. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 275–281.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginanjar, Y., Lestari, A. G., Mulyani, H. S., Rahmayani, M. W., Hernita, N., & Riyadi, W. (2023). Identification of the Ability of External Auditors to Detect Audit Fraud. *International Journal of Professional Business Review*, 8(6), e02252. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i6.2252>
- Halimatusyadiah, H., Ilyas, F., & Oktora, B. E. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Time Pressure, Locus of Control, Kecerdasan Emosional, Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 100–115. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.28>
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*.
- Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 549–557. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/10>
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- Ilmatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*
- Juliyanti, K., & Muslim, ade imam. (2024). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisme, Intuisi, Risiko Audit Dan Keahlian Forensik Terhadap Pendekstian Kecurangan (Fraud)*. 10(2), 1–23.
- Kusuma, L. M., Ahmar, N., & Mulyadi, J. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Peran Whistleblower Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan Ri. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(4), 84–91.
- Laloan, charly S. T., Kalangi, L., & Gamaliel, H. . 2021. (2021). Pengaruh Pengetahuan Audit, Pengalaman Audit Dan Independensi Auditor Dalam Kemampuan Pendekstian Kecurangan (Fraud) Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL,”* 12(2), 129–141.
- Lovita & Rustiana. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Badan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeriksa Keuangan Perwakilan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–15. <http://ejournal.uajy.ac.id/10317/1/JURNALEA19780.pdf>

Masri, I., Murni, Y., Oktrivina, A., & Adhianti, E. M. (2021). Peran red flags terhadap pengaruh skeptisme profesional, pengalaman kerja dan beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud AKURASI 69. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.649>

Mediacenter.kampar.co.id. (2024). Kampar Terima Opini WTP Ke 8 Kali Berturut-turut Dari BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. <https://mediacenter.kamparkab.go.id/artikel-detail/3072/artikelkat/cpns>

Moch Deny Setiawan, Immanuel Calvin Fernaldi, & Tri Ratnawati. (2023). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Dan Pengalaman Kerja Auditor, Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 283–296. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i3.387>

Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Muntasir, M., & Maryasih, L. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3946>

Okmi Elfia, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(1), 178–191.

Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. N., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 323–343. <https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.460>

Permendagri. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota*. Kemendagri.Go.Id.

Permendagri. (2007). Permendagri nomor 64 Tahun 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126440/permendagri-no-64->

tahun-2007

- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1–13.
- Priyatno, D. (2022). *Olahan Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Wviews* (P. Arie.); pp. 1–150). Cahaya Harapan.
- Putri, S. S. E. (2016). Pengaruh Pengendalianintern, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia Dan Good Governanceterhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *JOM Fekon*, 3, 1164–1177.
- Putri, Y., Mahmud, & Irwansyah. (2024). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Kebupaten Dompu. *01(01)*, 43–50.
- Renaldi, R., & Mawardi, R. (2021). Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 14(2), 153–168. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22028>
- Rukmana, H.S & Nababan (2024). “Determinan Fraud Pentagon: Teori Dan Praktik.” In *Determinan Fraud Pentagon: Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: SelatMedika,161.[https://www.google.co.id/books/edition/Determinan\\_Fraud\\_Pentagon\\_Teori\\_dan\\_Prak/xNbtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Determinan_Fraud_Pentagon_Teori_dan_Prak/xNbtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Rizky, M. A., & Wibowo, D. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisme Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–15.
- Salsabila, A., Afriyenti, M., & Honesty, H. N. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Professional Skepticism terhadap Kemampuan Auditor Internal Pemerintah dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.24036/jnka.v1i1.6>
- Sari, N. P. I. E., & Adnantara, K. F. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Red Flags Dan Tanggung. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 01(1), 63–75.
- SPKN. (2017). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *BPK Regulation No.1*, 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Stefani Tanus, & Anwar. (2024). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme Profesional, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.70178/icbrj.v3i2.95>
- Stefani Tanus, & Anwar. (2024). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme Profesional, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.70178/icbrj.v3i2.95> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Sugiyono). Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D (Sugiyono (ed.)). CV ALFABETA.
- Trinada, H. H. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensiterhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empirispada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Trinada, H. H. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensiterhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empirispada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). In *AppliedMicrobiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Velisa Mita Chornaini, & Dewi Saptantinah. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Dan Tekanan Waktu (*Time Pressure*) Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(3), 16–27. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i3.1895>
- Wahidahwati, & Asyik, N. F. (2022). *Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection*. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Welly, W., Ghazali, R., & Zuraidah, I. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeksteksian Kecurangan (Survei Pada Kantor Akuntan Kota Palembang). *Jurnal Media WahanaEkonomika*, 19(2), 345. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8942>
- Wulandhari, D. A., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Red Flags, Kompetensi, Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeksi kecurangan. *Journal of Comprehensive Science*, 4(1), 2962–4584.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN I : KUESIONER

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, 08 Februari 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Responden Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Lidia Gustini

Nim : 12170320228

Jurusan : Akuntansi S1

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul : **“Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi dan Time Pressure terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Inspektorat Kabupaten Kampar”**

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu/Sdr/i. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu/Sdr/i di tempat bekerja, serta kerahasiaannya akan peneliti juga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Lidia Gustini



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia :  21-30  31-40  
 41-50  >50 Tahun
4. Pendidikan :  D3  S2  
 S1  S3
5. Lama bekerja :  1-5 th  6-10 th  
 11-15 th  > 15 th
6. Jabatan : .....

### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan
3. Untuk setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban
4. Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

### B. Keterangan Jawaban

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### I. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Memahami sistem pengendalian internal (SPI)</b>						
13.	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien.					
<b>Karakteristik Kecurangan</b>						
14.	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
15.	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan					
16.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendekripsi kecurangan.					
<b>Lingkungan Pekerjaan Audit yang Mengurangi Kualitas Audit.</b>						
17.	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit.					
<b>Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dalam pendekripsi kecurangan.</b>						
18.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendekripsi kecurangan.					
19.	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan guna pendekripsi kecurangan.					
20.	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendekripsi kecurangan.					
<b>Bentuk Kecurangan</b>						
21.	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi					
22.	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Haran Putra Mulya UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	yang dapat melakukan kecurangan.					
		<b>Pengujian dokumen dan personal</b>					
23.		Auditor harus melakukan pengujian atas dokument-dokumen atau informasi-informasi yang diperoleh.					
24.		Saya merasa perlu menggunakan lebih banyak teknik wawancara dalam menguji personal terkait kecurangan					

Sumber: (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020)

## 2. Independensi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Independence in fact</i>						
11.	Saya bebas dari tekanan auditee					
12.	Saya bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan					
13.	Saya bebas dari campur tangan klien dalam melakukan prosedur audit					
14.	Saya diberi kebebasan dalam mengaudit					
<i>Independence in appearance</i>						
15.	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
16.	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan					
17.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendekripsi kecurangan.					
<i>Independence in competence</i>						
18.	Dalam proses audit, saya tidak mengabaikan kode etik independensi					
19.	Sikap independensi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>© Hak cipta milik</b> <b>UIN SUSKA RIAU</b>	merupakan ukuran profesionalisme seorang auditor					
		20.	Inspektorat mengikuti standar ketentuan IAI tentang independensi profesional auditor.				

Sumber: Adopsi dari penelitian Hartan (2016)

### 3. Pengalaman (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Lamanya Bekerja</b>						
10.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
11.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
12.	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat memprediksi dan mendeteksi kesalahan secara profesional.					
13.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/ memperkecil penyebab tersebut.					
14.	Auditor dikatakan berpengalaman bila menjalankan tugas lebih dari tiga tahun.					
<b>Banyaknya Tugas Pemeriksaan</b>						
15.	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaiannya.					

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.						
17.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami						
18.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.						

Sumber: (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020)

#### 4. Skeptisme Profesional Auditor (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Questioning Mind</b>						
16.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar.					
17.	Teman-teman saya mengatakan saya sering menanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar saat mengaudit.					
18.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar					
<b>Suspension of Judgment</b>						
19.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
20.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan					
<b>Search For Knowledge</b>						
21.	Menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya					

22.	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
<b>Interpersonal Understanding</b>						
23.	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
24.	Saya suka memahami alasan perilaku orang lain					
25.	Tindakan yang seseorang ambil menarik perhatian saya					
<b>Self confidence</b>						
26.	Saya yakin dengan kemampuan saya					
27.	Saya adalah orang yang percaya diri					
<b>Self Determination</b>						
28.	Saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan pada saya					
29.	Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih dahulu					
30.	Sayamudah bagi orang lain untuk meyakinkan saya					

Sumber: (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020)

## 5. Kompetensi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Mutu Persoanal</b>						
10.	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim					
11.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian					
12.	Auditor harus menyadari bahwa beberapa temuan bersifat subjektif					
<b>Pengetahuan Umum</b>						
13.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**

14.	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis					
15.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan (D3, S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan					
<b>Keahlian Khusus</b>						
16.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer					
17.	Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik					
18.	Keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung audit yang saya lakukan					

Sumber: Adopsi dari penelitian Hartan (2016)

### 6. Time Pressure

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Tipe Fungsional</b>						
9.	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada waktu yang ditetapkan.					
10.	Saya merasa perlu adanya pembatasan waktu pada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
11.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas saya sesuai dengan waktu penyelesaian audit yang sudah ditetapkan.					
12.	Saya bersedia lembur dalam menyelesaikan pekerjaan audit saya.					
<b>Tipe Disfungsional</b>						
13.	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadikan adanya kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© <b>Halaman ini milik UIN Suska Riau</b>	14.	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas waktu audit sulit untuk dipenuhi				
Halaman ini milik UIN Suska Riau	15.	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.				
Halaman ini milik UIN Suska Riau	16.	Saya merasa adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.				

*Sumber:* (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

## LAMPIRAN II : TABULASI DATA

### 1. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

No	Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)												Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	51
3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	45
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	43
7	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	54
9	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	55
10	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	56
11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
12	5	4	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	45
13	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	46
14	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	43
15	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
16	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	43
17	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	47
18	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	48
19	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	57
20	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	51
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	43
23	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	52
24	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	50
25	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	49
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
27	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	56
28	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	50
29	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	48
30	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	48
31	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	5	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	53
33	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
35	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	54
36	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
37	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	52
38	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	48
39	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	54
40	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	45
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
42	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

## 2. Independensi (XI)

No .	Independensi(XI)										Tota l
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 0	
1	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	36
2	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	40
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36
4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	40
5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	37
6	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	37
7	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	41
8	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	40
9	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	43
10	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	42
11	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	45
12	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	41
13	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	42
14	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	36
15	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	36
16	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
19	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
22	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	39	
23	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43	
24	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	40		
25	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	39		
26	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47		
27	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	42		
28	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	36		
29	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	38		
30	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	36		
31	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	34		
32	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	39		
33	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36		
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31		
35	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43		
36	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	40		
37	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47		
38	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37		
39	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	40		
40	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	41		
41	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	39		
42	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41		

### 3. Pengalaman (X2)

No	Pengalaman Kerja (X2)									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
2	4	5	5	3	4	3	4	4	3	35
3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	34
4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	37
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
6	5	4	4	3	5	3	4	3	3	34
7	5	5	5	4	5	3	5	5	3	40
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
9	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
10	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta di miliki UIN Suska Riau	11	4	3	4	4	5	5	5	5	5	40
Hasil penelitian ini dibuat sebagai	12	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
13	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	31
14	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	34
15	4	3	3	2	4	4	3	3	4	30	
16	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
19	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	42
20	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	39
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	28
23	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
24	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
25	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
27	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	41
28	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	37
29	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	38
30	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	40
31	5	5	4	4	5	3	4	3	3	3	36
32	5	5	4	4	5	4	5	3	4	39	
33	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
34	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	37
35	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
36	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	39
37	5	5	4	4	5	3	4	5	3	3	38
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
39	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	43
40	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Skeptisme Profesional Auditor

No	Skeptisme Profesional (X2)														Total	
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	
1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	50
2	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	50
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	52
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	51
6	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	51
7	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	55
8	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	49
9	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
10	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	50
11	4	5	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	61
12	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	53
13	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	57
14	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
15	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	5	54
16	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	53
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
18	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
20	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	49
21	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	58
22	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
23	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	3	3	59
24	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
25	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	69
27	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	3	2	62
28	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	58
29	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
30	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
31	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	3	57
32	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	2	55

No	© Pakar Akademik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	58
33		4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	52
34		4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
35		5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	54
36		4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	65
37		5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	56
38		4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	61
39		3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	52
40		4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59
41		5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	2	53
42		4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	3	

## 5. Kompetensi (X4)

No	Kompetensi (X4)									TOTAL
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	
1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
11	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
12	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Halaman ini dibuat pada tanggal 10 Februari 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Hasil penelitian ini adalah	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
b.	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	26	3	3	3	4	4	4	4	3	3	32
2.	Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
		28	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
		29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
		30	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30
		31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
		32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
		33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
		34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
		35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
		36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
		37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
		38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
		39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
		40	4	5	3	3	3	3	4	4	5	34
		41	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
		42	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40

### 6. Time Pressure (X5)

No	Tekanan Waktu (X3)								Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	3	2	2	3	3	3	22
3	3	3	3	3	2	3	4	3	24
4	4	4	4	3	4	3	4	4	30
5	4	4	4	3	4	3	4	2	28
6	4	5	5	4	5	4	4	4	35
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	3	2	2	3	3	2	23
9	4	4	4	3	4	3	5	3	30
10	4	3	3	3	2	2	4	3	24
11	4	3	3	3	4	4	4	5	30
12	4	4	2	3	2	2	5	4	26



an Syarif Kasim Riau

© Houghton Mifflin Company

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran III : Hasil Olah Data**

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	42	31	49	39.81	3.684
Pengalaman	42	28	45	38.19	4.001
Skeptisme Profesional Auditor	42	45	69	55.33	4.952
Kompetensi	42	27	40	31.81	3.563
Time Pressure	42	22	40	28.83	4.483
Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	42	42	60	49.81	4.645
Valid N (listwise)	42				

## 2. Uji Validitas

a. Independensi (X1)

## Correlations

	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	Tot al	
X1. 1	Pearson Correlation	1	.555 **	.335 *	.310 *	.439 **	.130	.039	.073	.242	.263	.624 **
	Sig. (2-tailed)		<.0 01	.030	.046	.004	.413	.806	.647	.123	.092	<.0 01
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1. 2	Pearson Correlation	.555 **	1	.485 **	.405 **	.339 *	.173	.180	.282	.388 *	.147	.710 **
	Sig. (2-tailed)	<.0 01		.001	.008	.028	.274	.253	.071	.011	.352	<.0 01
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1. 3	Pearson Correlation	.335 *	.485 **	1	.238	.348 *	.126	.025	.165	.042	-	.485 **
	Sig. (2-tailed)	.030	.001		.129	.024	.426	.873	.298	.793	.665	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1. 4	Pearson Correlation	.310 *	.405 **	.238	1	.405 **	.525 **	-	.097	.259	.164	.616 **
								.041				

		© Hak cipta milik UIN Suska Riau												
		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang												
X1	5	Sig. (2-tailed)		.046	.008	.129		.008	<.0 01	.797	.541	.098	.299	<.0 01
		N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1	6	Pearson Correlation	.439 **	.339 *	.348 *	.405 **	1	.474 **	-	-	.040	.086	.597 **	
		Sig. (2-tailed)	.004	.028	.024	.008		.002	.805	.922	.803	.587	<.0 01	
X1	7	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
		Pearson Correlation	.130	.173	.126	.525 **	.474 **	1	.171	.033	-	.033	.500 **	
X1	8	Sig. (2-tailed)	.413	.274	.426	<.0 01	.002		.280	.836	.377	.836	<.0 01	
		N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1	9	Pearson Correlation	.039	.180	.025	-	-	.171	1	.227	.259	.350 *	.413 **	
		Sig. (2-tailed)	.806	.253	.873	.797	.805	.280		.148	.097	.023	.007	
X1	10	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
		Pearson Correlation	.073	.282	.165	.097	-	.033	.227	1	.393 *	.276	.458 **	
X1	11	Sig. (2-tailed)	.647	.071	.298	.541	.922	.836	.148		.010	.077	.002	
		N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1	12	Pearson Correlation	.242	.388 *	.042	.259	.040	-	.259	.393 *	1	.354 *	.493 **	
		Sig. (2-tailed)	.123	.011	.793	.098	.803	.377	.097	.010		.021	<.0 01	
X1	13	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
		Pearson Correlation	.263	.147	-	.164	.086	.033	.350 *	.276	.354 *	1	.493 **	
X1	14	Sig. (2-tailed)	.092	.352	.665	.299	.587	.836	.023	.077	.021		<.0 01	
		N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1	15	Total Pearson Correlation	.624 **	.710 **	.485 **	.616 **	.597 **	.500 **	.413 **	.458 **	.493 **	.493 **	1	
		Sig. (2-tailed)	<.0 01	<.0 01	.001	<.0 01	<.0 01	<.0 01	.007	.002	<.0 01	<.0 01	<.00 1	
X1	16	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pengalaman (X2)**

1. Dilarang menyalin sebagian atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Hak Cipta milik UIN Suska Riau											
		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang											
X2.8	Pearson Correlation	.435*	.169	.436*	.450*	.343*	.460**	.384*	1	.460**	.729*		
	Sig. (2-tailed)	.004	.286	.004	.003	.026	.002	.012		.002	<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	.365*	-.122	.168	.422*	.132	1.000*	.383*	.460*	1	.682*		
	Sig. (2-tailed)	.017	.442	.288	.005	.406	<.001	.012	.002		<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total 1	Pearson Correlation	.735*	.399*	.631*	.610*	.595*	.682**	.681*	.729*	.682**	1		
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001			
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Skeptisme Profesional Auditor (X3)

Correlations																		
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	Total				
X3.1	Pearson Correlation	1	.184	.160	.248	.099	.329*	.234	.116	.363*	.251	.094	.101	.144	.085	-.464**		
	Sig. (2-tailed)		.243	.310	.113	.534	.033	.136	.466	.018	.108	.555	.527	.363	.593	.507	.002	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
X3.2	Pearson Correlation	.184	1	.279	.264	.226	.273	.321*	.009	.172	.119	.292	.194	.043	.178	.089	.505**	
	Sig. (2-tailed)		.243		.074	.091	.151	.080	.038	.954	.277	.452	.060	.217	.789	.260	.577	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
X3.3	Pearson Correlation	.160	.279	1	.235	.045	.141	.154	.201	.008	.111	-	.258	.132	.078	.064	.380*	
	Sig. (2-tailed)		.310	.074		.134	.776	.374	.329	.201	.958	.485	.914	.099	.404	.624	.686	.013
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
X3.4	Pearson Correlation	.248	.264	.235	1	.307*	.281	.321*	.207	.218	.230	.160	.374*	-	-	.043	.521**	
	Sig. (2-tailed)		.113	.091	.134		.048	.071	.038	.188	.165	.142	.310	.015	.704	.806	.787	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang																	
		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang																	
X3.5	Pearson Correlation	.099	.226	.04	.307*	5	1	.325*	.316*	.215	.237	.247	.285	.119	-	.165	.219	.503**	
	Sig. (2-tailed)	.534	.151	.77	.048	6		.036	.041	.172	.130	.116	.067	.453	.514	.296	.163	<.001	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.6	Pearson Correlation	.329*	.273	.14	.281	.325*	1	.400**	-	.478**	.177	.237	.165	-	-	-	.495**		
	Sig. (2-tailed)	.033	.080	.37	.071	.036	4	.009	.873	.001	.263	.131	.295	.960	.860	.847	<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.7	Pearson Correlation	.234*	.321	.15	.321*	.316*	.400	1	.241	.312*	.266	.379*	.310*	-	-	-	.484**		
	Sig. (2-tailed)	.136	.038	.32	.038	.041	.009	9	.125	.044	.089	.013	.046	.146	.534	.255	.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.8	Pearson Correlation	.116	.009	.20	.207	.215	-	.241	1	.341*	.452**	.378*	.488***	.012	.076	-	.470**		
	Sig. (2-tailed)	.466	.954	.20	.188	.172	.873	.125		.027	.003	.014	.001	.940	.633	.749	.002		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.9	Pearson Correlation	.363*	.172	.00	.218	.237	.478**	.312*	.341*	1	.516**	.226	.219	-	.040	-	.511**		
	Sig. (2-tailed)	.018	.277	.95	.165	.130	.001	.044	.027		<.001	.151	.164	.573	.803	.318	<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.10	Pearson Correlation	.251	.119	.11	.230	.247	.177	.266	.452**	.516**	1	.555***	.485***	.141	-	-	.557**		
	Sig. (2-tailed)	.108	.452	.48	.142	.116	.263	.089	.003	<.001	1	<.001	.001	.374	.580	.174	<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.11	Pearson Correlation	.094	.292	-	.160	.285	.237	.379*	.378*	.226	.555	1	.706***	.097	-	-	.574**		
	Sig. (2-tailed)	.555	.060	.91	.310	.067	.131	.013	.014	.151	<.001	1	<.001	.539	.949	.732	<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.12	Pearson Correlation	.101	.194	.25	.374*	.119	.165	.310	.488	.219	.485	.706	1	.195	.077	.085	.644**		
	Sig. (2-tailed)	.527	.217	.09	.015	.453	.295	.046	.001	.164	.001	<.001	1	.215	.628	.594	<.001		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X3.13	Pearson Correlation	.144	.043	.13	-	-	-	-	.012	-	.141	.097	.195	1	.428***	.348*	.341*		
	Sig. (2-tailed)	.363	.789	.40	.704	.514	.960	.146	.940	.573	.374	.539	.215		.005	.024	.027		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang																	
		© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau																	
		N																	
X3.1	Pearson Correlation	.085 8	.178 .039	.07 4	-.165 .028	-.165 .099	-.076 .088	.040 .010	-.077 -.088	.428 .005	-.428 .005	1 <.00	.736 1	.420 .006	**				
X3.1	Sig. (2-tailed)	.593 4	.260 4	.62 4	.806 4	.296 4	.860 4	.534 4	.633 4	.803 4	.580 4	.949 4	.628 4	.005 4	<.00 1				
X3.1	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.1	Pearson Correlation	-.089 105	.06 4	.043 4	.219 .031	-.163 .180	.847 .051	.255 .158	.749 .214	.318 .054	.174 -.085	.732 .348	.594 .736	.024 1	<.00 1				
X3.1	Sig. (2-tailed)	.507 6	.577 6	.68 6	.787 6	.163 6	.847 6	.255 6	.749 6	.318 6	.174 6	.732 6	.594 6	.024 6	<.00 1				
X3.1	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.1	Total Pearson Correlation	.464 **	.505 **	.38 0*	.521 **	.503 **	.495 **	.484 **	.470 **	.511 **	.557 **	.574 **	.644 **	.341 *	.420 **	.316 *	.316 1		
X3.1	Sig. (2-tailed)	.002 1	<.00 3	.01 1	<.00 1	<.00 1	<.00 1	.001 1	.002 1	<.00 1	<.00 1	<.00 1	<.00 1	<.00 1	.027 1	.006 1	.042 1		
X3.1	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### d. Kompetensi (X4)

		Correlations										Total							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9									
X4.1	Pearson Correlation	1	.681**	.698**	.492**	.406**	.349*	.652**	.519**	.842**	.846**								
X4.1	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.008	.023	<.001	<.001	<.001	<.001								
X4.1	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42								
X4.2	Pearson Correlation	.681**	1	.695**	.330*	.255	.264	.466**	.430**	.756**	.732**								
X4.2	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.033	.104	.091	.002	.004	<.001	<.001								
X4.2	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42								
X4.3	Pearson Correlation	.698**	.695**	1	.400**	.316*	.335*	.474**	.341*	.606**	.725**								
X4.3	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.009	.041	.030	.002	.027	<.001	<.001								
X4.3	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42								
X4.4	Pearson Correlation	.492**	.330*	.400**	1	.519**	.577**	.313*	.508**	.330*	.662**								
X4.4	Sig. (2-tailed)	<.001	.033	.009		<.001	<.001	.043	<.001	.033	<.001								
X4.4	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42								
X4.5	Pearson Correlation	.406**	.255	.316*	.519**	1	.570**	.648**	.579**	.336*	.692**								
X4.5	Sig. (2-tailed)	.008	.104	.041	<.001		<.001	<.001	<.001	.030	<.001								
X4.5	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42								

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations											
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X6.8	TOTAL			
@Hak Cipta milik UIN Suska Riau	X4.6	Pearson Correlation	.349*	.264	.335*	.577**	.570**	1	.407**	.880**	.264	.690**	
	Sig. (2-tailed)		.023	.091	.030	<.001	<.001			.007	<.001	.091	<.001
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
@Hak Cipta milik UIN Suska Riau	X4.7	Pearson Correlation	.652**	.466**	.474**	.313*	.648**	.407**	1	.549**	.633**	.773**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	.002	.002	.043	<.001	.007		<.001	<.001	<.001	
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
@Hak Cipta milik UIN Suska Riau	X4.8	Pearson Correlation	.519**	.430**	.341*	.508**	.579**	.880**	.549**	1	.430**	.782**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	.004	.027	<.001	<.001	<.001	<.001		.004	<.001	
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
@Hak Cipta milik UIN Suska Riau	X4.9	Pearson Correlation	.842**	.756**	.606**	.330*	.336*	.264	.633**	.430**	1	.782**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.033	.030	.091	<.001	.004		<.001	
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
@Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Total	Pearson Correlation	.846**	.732**	.725**	.662**	.692**	.690**	.773**	.782**	.782**	1	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### e. Time Pressure (X5)

		Correlations									
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X6.8	TOTAL	
@State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X5.1	Pearson Correlation	1	.634**	.322*	.558**	.269	.202	.377*	.125	.593**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.037	<.001	.084	.200	.014	.430		<.001
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42
@State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X5.2	Pearson Correlation	.634**	1	.273	.409**	.413**	.054	.510**	.289	.615**
	Sig. (2-tailed)		<.001		.080	.007	.007	.733	<.001	.063	<.001
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42
@State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X5.3	Pearson Correlation	.322*	.273	1	.595**	.659**	.675**	.119	.078	.714**
	Sig. (2-tailed)		.037	.080		<.001	<.001	<.001	.453	.623	<.001
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42
@State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X5.4	Pearson Correlation	.558**	.409**	.595**	1	.496**	.529**	.390*	.412**	.819**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.007	<.001		<.001	<.001	.011	.007	<.001
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42
@State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	X5.5	Pearson Correlation	.269	.413**	.659**	.496**	1	.625**	.243	.327*	.778**
	Sig. (2-tailed)		.084	.007	<.001	<.001		<.001	.120	.035	<.001
	N		42	42	42	42	42	42	42	42	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total
X5.6	Pearson Correlation	.202	.054	.675**	.529**	.625**		1	.059	.258		.678**		
X5.6	Sig. (2-tailed)	.200	.733	<.001	<.001	<.001			.710	.099		<.001		
X5.6	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X5.7	Pearson Correlation	.377*	.510**	.119	.390*	.243	.059	1	.511**		.562**			
X5.7	Sig. (2-tailed)	.014	<.001	.453	.011	.120	.710		<.001		<.001			
X5.7	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
X5.8	Pearson Correlation	.125	.289	.078	.412**	.327*	.258	.511**	1		.586**			
X5.8	Sig. (2-tailed)	.430	.063	.623	.007	.035	.099	<.001			<.001			
X5.8	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.615**	.714**	.819**	.778***	.678***	.562***	.586***		1			
TOTAL	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001				
TOTAL	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### f. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

Correlations													
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total
Y.1 Pearson Correlation	1	.358*	.466**	.338*	.015	.299	.316*	.110	.301	.207	.066	.233	.522**
Y.1 Sig. (2-tailed)		.020	.002	.028	.927	.054	.041	.489	.053	.188	.676	.138	<.001
Y.1 N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.2 Pearson Correlation	.358*	1	.418**	.087	.028	-	.029	.007	.266	.266	.486	.295	.419**
Y.2 Sig. (2-tailed)		.020		.006	.586	.822	.828	.855	.966	.089	.093	.001	.000
Y.2 N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.3 Pearson Correlation	.466*	.418**	1	.205	.241	.315*	.382*	.349*	.354	.183	.530	.455	.676**
Y.3 Sig. (2-tailed)		.002	.006		.192	.124	.042	.012	.023	.022	.246	<.001	<.001
Y.3 N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang													
		© Hak Cipta milik UIN Suska Riau													
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N													
		10	.20 7	.26 3	.18 3	.41 6**	.24 2	.33 9*	.39 6**	.35 7*	.49 9**	1	.49 1**	.49 9**	.64 7**
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Y. Pearson Correlation													
		11	.06 6	.48 6**	.53 0**	.14 8	.35 3*	.32 7	.40 9**	.39 0*	.48 6**	.49 1**	1	.54 6**	.70 5**
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Y. Pearson Correlation													
		12	.67 6	.00 1	<.0 01	.34 9	.02 2	.03 5	.00 7	.01 1	.00 1	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Total Pearson Correlation													
		State	.23 8	.29 8	.45 2	.35 5	.38 5*	.34 9*	.44 5*	.57 5**	.70 2**	.49 4**	.54 9**	1	.78 5**
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	State Pearson Correlation													
		N	.13 8	.05 8	.00 2	.01 9	.01 1	.02 5	.00 3	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01	<.0 01
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	State Pearson Correlation													
		N	.52 2**	.41 9**	.67 6**	.53 9**	.50 1**	.56 2**	.62 6**	.64 8	.72 5**	.64 7**	.70 5**	.78 5**	1

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Reabilitas

#### a. Independensi (X1)

##### Case Processing Summary

Cases	N		% 100.0
	Valid	42	
	Excluded <sup>a</sup>	0	
Total	42	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	10

### **b. Pengalaman (X2)**

#### **Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	42
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	42
		100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	9

### **c. Skeptisme Profesional Auditor**

#### **Case Processing Summary**

	N	%
Cases	Valid	42
	Excluded <sup>a</sup>	0
	Total	42
		100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Kompetensi (X3)

**Case Processing Summary**

Cases		N	%
	Valid	42	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	42	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	9

#### e. Time Pressure (X5)

**Case Processing Summary**

Cases		N	%
	Valid	42	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	42	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	8

#### f. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

**Case Processing Summary**

Cases		N	%
	Valid	42	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	42	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.845	12

### 4. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	42
N			.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.72968582
Most Extreme Differences		Absolute	.109
		Positive	.103
		Negative	-.109
Test Statistic			.109
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>		Sig.	.240
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	.229
		Upper Bound	.251

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### 5. Uji heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
(Constant)	-.249	2.367		-.105	.917
Independensi	.029	.053	.120	.555	.582
Pengalaman	.045	.042	.199	1.065	.294
Skeptisme	-.022	.036	-.121	-.610	.545
Profesional Auditor					
Kompetensi	-.019	.042	-.077	-.463	.646
Time Pressure	.023	.034	.114	.683	.499

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Uji Multikolineritas

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	Independensi	.550	.550	1.817
	Pengalaman	.733	.733	1.365
	Skeptisme Profesional	.650	.650	1.538
	Auditor			
	Kompetensi	.934	.934	1.071
	Time Pressure	.915	.915	1.093

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

## 7. Uji Regresi Linier Berganda

### 5 Uji simultan T

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1 (Constant)	2.834	4.724	.600	.552
Independensi	.426	.105	.338	4.044 <.001
Pengalaman	.702	.084	.604	8.334 <.001
Skeptisme Profesional	.134	.072	.143	1.853 .072
Auditor				
Kompetensi	.176	.084	.135	2.101 .043
Time Pressure	-.340	.067	-.328	-<.001
			5.051	

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6 Uji Parsial (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	762.077	5	152.415	44.731	<.001 <sup>b</sup>
Residual	122.664	36	3.407		
Total	884.741	41			

- a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan  
 b. Predictors: (Constant), Time Pressure, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Pengalaman, Independensi

## 7 Uji Determinasi (R2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.928 <sup>a</sup>	.861	.842	1.846	

- a. Predictors: (Constant), Time Pressure, Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Pengalaman, Independensi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.